



Rencana Bisnis Anggaran **2021** (revisi) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

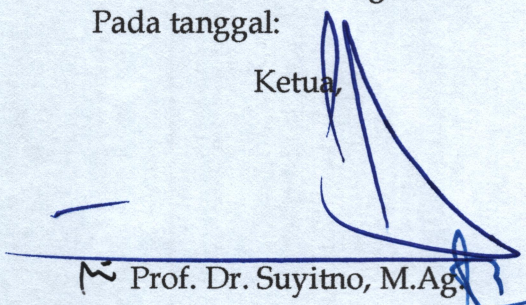
**PENGESAHAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) REVISI
TAHUN 2021**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
A	Pendapatan BLU	
	1. Rupiah Murni	70.509.733.000
	2. Surat Berharga Syari'ah Negara	-
	3. Rupiah Murni Pendamping	-
	4. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	-
	5. Pendapatan Negara Bukan Pajak	83.939.225.000
	Jumlah Pendapatan	154.509.733.000
B	Belanja	
	1. Rupiah Murni	70.509.733.000
	2. Surat Berharga Syari'ah Negara	-
	3. Rupiah Murni Pendamping	-
	4. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	-
	5. Pendapatan Negara Bukan Pajak	139.659.324.000
	Jumlah	210.229.832.000
C	Saldo Awal Kas	77.739.785.285
D	Estimasi Penggunaan Saldo Awal	55.720.099.000
E	Surplus (Defisit)	22.019.686.285

Diketahui Dewan Pengawas BLU:

Pada tanggal:

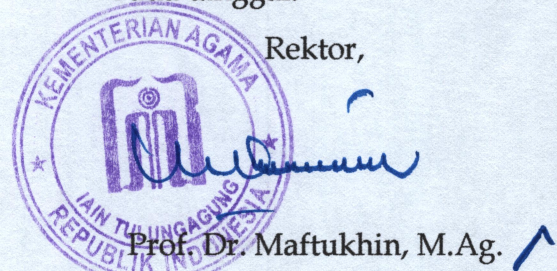
Ketua,


Prof. Dr. Suyitno, M.Ag.

Disusun Pemimpin BLU:

Pada tanggal:

Rektor,


Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.



Disetujui Menteri Agama RI

Pada tanggal:

an. Menteri Agama RI
Sekretaris Jenderal,

Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.



PENGESAHAN
IKHTISAR RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) REVISI 1
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
TAHUN 2021

Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2021; dan
Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2021
(terlampir)

Diketahui Dewan Pengawas BLU,
Pada tanggal:

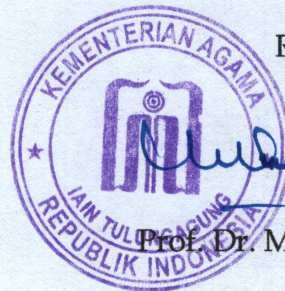
Ketua,

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag.

Disusun Pemimpin BLU,
Pada tanggal:

Rektor,

Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.



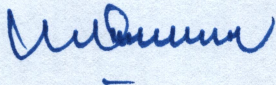
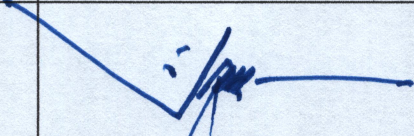
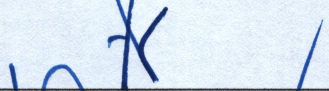
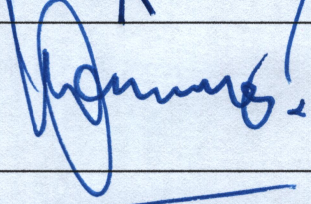
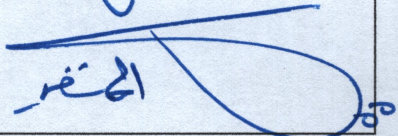
Disetujui Menteri Agama RI
Pada tanggal:

an. Menteri Agama RI
Sekretaris Jenderal,

Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.



RBA telah disusun dan disusun dan ditelaah sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum oleh:

No.	Nama/Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. Pemimpin BLU/Rektor	
2.	Drs. Samsi, M.M. Pejabat Keuangan/Kepala Biro AUAK	
3.	Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. Pejabat Teknis/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	
4.	Dr. H. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag. Pejabat Teknis/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	
5.	H. Ahmad Yunus, M.Pd.I. Kepala Satuan Pengawasan Internal	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sasaran Strategis pelaksanaan Program dan Anggaran Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2021 terdiri atas:

A. Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional
2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021
3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset
 - a. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar
 - b. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama
4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU.

B. Peningkatan Layanan Prima

1. Persentase Lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma Setahun Terakhir yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta
2. Persentase S3, S2, S1 dan Program Diploma di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject), Bekerja Sebagai Praktisi, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir
3. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui Oleh Industri Dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja
4. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Nasional atau Internasional, atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen
5. Persentase Program Studi S3, S2, S1 Dan D4/ D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra
6. Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi

Target capaian tahun 2021 pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan PNBP-BLU

Penerimaan PNBP-BLU terdiri dari dua jenis, yaitu dari layanan pendidikan dan jasa non pendidikan.

Penerimaan PNBP-BLU layanan pendidikan terdiri dari:

1. Seleksi ujian masuk;
2. SPP program pascasarjana;
3. Dana pengembangan institusi mahasiswa S1 jalur Mandiri;
4. Matrikulasi program magister;
5. Matrikulasi program doktor;
6. Ma'had Al-Jami'ah;
7. Matrikulasi program pascasarjana;
8. Ujian akhir program pascasarjana;
9. Wisuda program pascasarjana;
10. Semester pendek program S1.

Penerimaan PNBP-BLU layanan non pendidikan terdiri dari:

1. Pengembangan bahasa;
2. Laboratorium;
3. Percetakan dan penerbitan;
4. Perpustakaan;
5. Penggantian kartu mahasiswa;
6. Penggandaan dokumen;
7. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. Pembinaan dan pengembangan pendidikan;
9. Pelatihan dan konsultasi;
10. Tarif klinik;
11. Penggunaan lahan, gedung/bangunan, ruangan, sarana olahraga, dan peralatan/mesin;

12. Penggunaan sarana transportasi;
13. Penggunaan sumberdaya manusia/tenaga ahli; dan
14. Penggunaan HaKI.

Pada tahun 2020, penerimaan PNBP-BLU IAIN Tulungagung adalah sebesar Rp66.275.340.174,00 dan realisasi belanja PNBP-BLU sebesar Rp33.990.163.140,00. Saldo awal BLU tahun anggaran 2021 sebesar Rp77.739.785.285,00. Target penerimaan PNBP-BLU IAIN Tulungagung pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp83.939.225.000,00 dan target belanja sebesar Rp210.229.832.000,00.

2. Kelembagaan

Secara Institusi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung terakreditasi B. Dari total 48 jurusan dan program studi (prodi), 8 jurusan/prodi terakreditasi A, 23 jurusan/prodi terakreditasi B, 11 jurusan/prodi terakreditasi Baik, dan 3 jurusan/prodi terakreditasi C, dan 3 jurusan/prodi belum terakreditasi.

IAIN Tulungagung alih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.05/2020 tanggal 9 Maret 2020. Status BLU memberikan kesempatan kepada IAIN Tulungagung untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama di bidang pendidikan.

3. Sarana Prasarana

Sarana prasarana cukup terpenuhi untuk layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi bagi Program Studi yang sudah berdiri lama. Pembukaan Jurusan/Prodi baru dalam 5 Tahun terakhir masih memerlukan penambahan Sarana Prasarana. Layanan gedung perpustakaan lama masih kurang memadai untuk melayani 22.733 mahasiswa IAIN Tulungagung. Pembangunan gedung perpustakaan baru dengan lima lantai pada tahun 2019 menjadi solusi atas kekurangan tersebut. Namun gedung tersebut belum mempunyai sarana pendukung terutama kebutuhan meubelair dan perangkat jaringan layanan

perpustakaan yang secara bertahap telah dipenuhi pada tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2021 sehingga gedung perpustakaan baru tersebut dapat segera dimanfaatkan.

4. Akademik

Sampai dengan Tahun 2021, IAIN Tulungagung telah menghasilkan lulusan 18.915 orang, terdiri 727 orang Diploma 2, 16.501 orang Sarjana, 1.633 orang Magister, dan 54 orang Doktor.

5. Mahasiswa dan Dosen

Pada tahun 2021, Jumlah mahasiswa IAIN Tulungagung sebanyak 22.733 terdiri dari mahasiswa Program Sarjana sebanyak 22.117 dan mahasiswa Program Pascasarjana sebanyak 616 orang Orang dengan jumlah dosen tetap 333 orang dan dosen luar biasa 156 orang.

Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran ini secara ringkas memuat: kondisi BLU, capaian kinerja, informasi BLU, ambang batas belanja, serta prakiraan maju pendapatan dan belanja BLU. Di samping itu disertakan lampiran Kebijakan tahun anggaran 2021, RAB rincian masing masing kegiatan dan data dukung per-output masing masing kegiatan.



Tulungagung, 10 Mei 2021
Pemimpin BLU/Rektor,

Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.
NIP 196707172000031002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan RBA	ii
Ringkasan Eksekutif	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	viii
Bab I. Pendahuluan	1
A. Umum	1
1. Dasar, Sejarah Perkembangan, dan Peran bagi Masyarakat	1
a. Dasar Hukum	1
b. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	1
c. Sejarah dan Perkembangan	2
d. Perkembangan Pendapatan	10
e. Perkembangan Mahasiswa	11
f. Peran bagi Masyarakat	18
2. Karakteristik Layanan	18
B. Visi dan Misi	19
1. Gambaran Kondisi di Masa yang Akan Datang	20
2. Upaya untuk Mencapai Visi	21
C. Budaya Kerja	27
1. Sumber Daya Manusia	27
2. Peningkatan Kerjasama	28
3. Peningkatan Kinerja	31
4. Pemberdayaan Pola Manajemen	31
D. Susunan Pengelola BLU dan Dewan Pengawas	32
1. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas	32
2. Uraian Tugas Dewan Pengawas	33
3. Uraian Pembagian Pengelola BLU	34
Bab II. Kinerja BLU dan RBA Tahun Berjalan	37
A. Gambaran Kondisi BLU	37
1. Kondisi Internal	37
2. Kondisi Eksternal	45
3. Asumsi Makro	47
4. Asumsi Mikro	49
B. Pencapaian dan Target PNPB	62
1. Capaian Kinerja Tahun 2020	62
2. Target Kinerja Tahun 2021	62
3. Capaian dan Target Pendapatan dan Belanja	63
4. Capaian dan Target Rasio Keuangan	67
5. Pengelolaan Dana Khusus	70
6. Ikhtisar RBA	70

7.	Perhitungan Biaya Layanan Perunit Kerja Tahun 2021	72
C.	Informasi IAIN Tulungagung	73
1.	Fakultas dan Program Pascasarjana	74
2.	Akreditasi	75
3.	Peringkat Perguruan Tinggi	77
D.	Ambang Batas Belanja Badan Layanan Umum	78
E.	Perkiraan Maju Pendapatan dan Belanja PNBK-BLU	80
F.	Pokok-Pokok Perubahan RBA	82
Bab III.	Penutup	118
A.	Kesimpulan	118
B.	Hal-hal Penting.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Realisasi Pendapatan PNBP Lima Tahun Terakhir	11
Tabel 2.	Jumlah Mahasiswa Lima Tahun Terakhir	11
Tabel 3.	Data Jumlah Pendaftar, Yang Diterima, dan Yang Melakukan Registrasi pada IAIN Tulungagung	13
Tabel 4.	Produk Yang Dihasilkan.....	22
Tabel 5.	Peluang Lulusan Kerja	23
Tabel 6.	Kerjasama Dalam Negeri.....	28
Tabel 7.	Kerjasama Luar Negeri.....	29
Tabel 8.	Rincian Tarif Layanan Pendidikan	38
Tabel 9.	Tarif Layanan Pendidikan	50
Tabel 10.	Perspektif Manajemen Administrasi dan Keuangan	54
Tabel 11.	Perspektif Proses Pendidikan dan Pengembangan	54
Tabel 12.	Perspektif Etos Kerja dan Budaya Kerja	55
Tabel 13.	Target Kinerja Tahun 2021.....	62
Tabel 14.	Perbandingan Target Pendapatan Tahun 2020 dan 2021	63
Tabel 15.	Rincian Pendapatan Perunit Kerja	65
Tabel 16.	Rincian Belanja Perunit Kerja	65
Tabel 17.	Capaian dan Target Rasio Keuangan	67
Tabel 18.	Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan Tahun 2021	70
Tabel 19.	Rincian Belanja Perunit Kerja	71
Tabel 20.	Pendapatan dan Belanja Agregat	71
Tabel 21.	Perhitungan Biaya Layanan Perunit Kerja Tahun Anggaran 2021	72
Tabel 22.	Akreditasi Program Studi (Prodi)	73
Tabel 23.	Dasar Penyelenggaraan Jurusan/Program Studi	74
Tabel 24.	Pengakuan Akreditasi	76
Tabel 25.	Peringkat PTKIN Se-Indonesia	77
Tabel 26.	Perkiraan Maju Pendapatan PNBP-BLU IAIN Tulungagung.....	80
Tabel 31.	Perkiraan Maju Belanja BLU	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP	11
Grafik 2.	Jumlah Mahasiswa Lima Tahun Terakhir	12
Grafik 3.	Persaingan Ujian Masuk Lima Tahun Terakhir	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peningkatan Mutu Layanan	26
---	----

BAB I PENDAHULUAN

A. UMUM

1. Dasar, sejarah, perkembangan BLU dan peran bagi masyarakat

a. Dasar Hukum BLU

Dasar penerapakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Secara Penuh IAIN Tulungagung adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/KMK.05/2020 tanggal 9 Maret 2020. Sedangkan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran berpedoman pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-20/PB/2012.

b. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI nomor 91 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Secara fungsional, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Dalam rangka melaksanakan peran yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana diuraikan di atas, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menjalankan fungsi:

a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;

- b. penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
- c. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

c. Sejarah dan Perkembangan IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Adapun STAIN Tulungagung merupakan kelanjutan dari Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Sunan Ampel. Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung akan arti penting pendidikan tinggi Islam, maka dihimpunlah para tokoh masyarakat, ulama' dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat, di antaranya adalah:

1. KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung)
2. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)
3. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat)
4. Soetahar, MA. (Tulungagung)
5. Hj. Sunsufi Arief, BA. (Isteri KH. Arief Mustaqiem DA., Tulungagung)
6. Drs. Murtadho (Tulungagung)
7. Drs. Subari Hasan
8. Drs. Nurul Hadi
9. Masrifah, B.Sc.
10. H. Mahmud, BA.
11. Drs. Habib

Dari hasil pertemuan tersebut, dirintislah yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah **SP IAI Singoleksono**, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan

Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H. Arief Mustaqim dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono. Para tokoh tersebut diantaranya:

1. KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung)
2. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat)
3. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)
4. Drs. Murtadho (Tulungagung)
5. Soetahar, MA. (Tulungagung)
6. Muharri Ridwan, L.Ph. (Kandangan Pare Kediri)
7. Drs. Subari Hasan (Sendang, Tulungagung)
8. Drs. Nurul Hadi (Tawang Sari, Tulungagung)
9. Drs. Habib (Tulungagung)

Selain nama-nama pendiri di atas, para pendiri yang terlibat dalam pendirian SP IAI Singoleksono memberikan kontribusi yang signifikan terhadap berdirinya IAIN. Orang-orang tersebut adalah KH. Oesman Mansur dan Bukhori, L.AS.

Pada 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung. Fakultas Cabang ini diresmikan pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. bertepatan dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan

Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun 1968 inilah, IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan ijin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung **Chung Wa Chung Wi** bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal \pm 1 Ha. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim). Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati area tersebut dipindahkan ke lain tempat termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus. Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama Tulungagung-Blitar-). Tanah seluas \pm 1 Ha ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 juta dari APBN tahun 1982-1983. Pertimbangan utama penempatan pada lokasi ini karena daerah ini berada di jalur strategis, merupakan jalan utama Tulungagung-Blitar-. Pada 1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung, yang semula berada di jalan KH. Agus Salim, secara resmi pindah ke lokasi baru,

yaitu Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, sampai sekarang. Lokasi yang semula hanya ± 1 ha berkembang menjadi ± 12,1 ha.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN, Fakultas cabang resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri Agama RI. No. 17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola program Bakaloriat (BA; Sarjana Muda), pada 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S1) dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Perkembangan selanjutnya adalah STAIN Tulungagung mengalami peningkatan status menjadi IAIN Tulungagung. IAIN Tulungagung berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 tahun 2013 Tanggal 30 Juli 2013, yang diresmikan pada tanggal 28 Desember 2013 bertepatan dengan tanggal 25 Shafar 1435 H.

Saat ini, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki empat Fakultas yang terdiri dari 33 jurusan S1, 10 program studi Pascasarjana Magister (S2), dan 2 program studi Program Doktor (S3):

1. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), dengan 3 jurusan:
 - a. Hukum Ekonomi Syariah (HES)
 - b. Hukum Keluarga Islam (HKI)
 - c. Hukum Tata Negara Islam (HTNI)
2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dengan 12 jurusan:
 - a. Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - b. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - c. Tadris Bahasa Inggris (TBI)
 - d. Tadris Matematika (TMT)
 - e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - f. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 - g. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - h. Tadris Biologi (TBIO)
 - i. Tadris IPS (TIPS)
 - j. Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
 - k. Tadris Fisika (TFIS)
 - l. Tadris Kimia (TKIM)
3. Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), dengan 12 jurusan:
 - a. Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT)
 - b. Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)
 - c. Tasawuf Psikoterapi (TP)
 - d. Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
 - e. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - f. Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
 - g. Sejarah Peradaban Islam (SPI)

- h. Psikologi Islam (PI)
 - i. Sosiologi Agama (SA)
 - j. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
 - k. Manajemen Dakwah (MD)
 - l. Ilmu Hadis (IH)
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dengan 7 jurusan:
- a. Perbankan Syari'ah (PS)
 - b. Ekonomi Syari'ah (ES)
 - c. Akuntansi Syariah (AKS)
 - d. Manajemen Zakat dan Wakaf (MZAWA)
 - e. Manajemen Bisnis Syari'ah (MBS)
 - f. Manajemen Keuangan Syari'ah (MKS)
 - g. Pariwisata Syariah
5. Pascasarjana Magister (S2) dengan 12 program studi:
- a. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - b. Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
 - c. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT)
 - d. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - f. Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - g. Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)
 - h. Ekonomi Syariah (ES)
 - i. Hukum Keluarga Islam (HKI)
 - j. Tadris Bahasa Inggris (TBI)
 - k. Studi Islam (SI)
 - l. Tadris Matematika (TMT)
6. Pascasarjana Doktor (S3) dengan 2 program studi:
- a. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

b. Studi Islam Interdisipliner (SII)

Sebagai pengemban fungsi pemerintah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sesuai kapasitasnya terus aktif melaksanakan pelayanan kepada masyarakat melalui program pendidikan tinggi. Secara teknis, kemampuan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung telah dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat maupun negara, utamanya pembangunan sumber daya manusia bidang pendidikan.

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan lebih mengedepankan pelayanan dan mengutamakan kualitas dalam proses. Oleh sebab itu, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada para civitas akademika. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung secara bertahap telah dan akan terus merekrut tenaga pendidik dari para profesional yang sarat dengan pengalaman di bidang pendidikan dan pengajaran dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai serta memiliki keunggulan kompetitif.

Untuk kegiatan operasional, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung telah didukung dengan dana yang disediakan dari anggaran APBN yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (RM) namun belum sepenuhnya dapat mendukung kebutuhan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung di dalam melaksanakan tupoksinya sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI nomor 91 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Optimalisasi pelayanan pendidikan pun didukung oleh APBN dari sumber dana anggaran lainnya yaitu Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Realisasi penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan PNBP yang besar memberikan kesempatan yang lebih baik kepada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam peningkatan layanan pendidikan kepada masyarakat. Kebutuhan anggaran yang tidak

dapat dipenuhi oleh APBN mendapatkan dukungan dana dari anggaran PNBPN. Namun penerimaan PNBPN yang besar memberikan permasalahan baru dalam pengelolaan anggaran Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang masih menggunakan pola pengelolaan keuangan PNBPN. Penerimaan PNBPN langsung disetorkan ke kas negara di hari yang sama dengan PNBPN itu diterima. Hal ini mengakibatkan penerimaan PNBPN tidak dapat langsung memberikan manfaat terhadap peningkatan pelayanan pendidikan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Permasalahan juga terjadi jika penerimaan PNBPN melampaui target yang telah ditetapkan. Revisi target penerimaan PNBPN membutuhkan waktu yang cukup panjang sehingga penerimaan PNBPN tidak dapat langsung memberikan manfaat terhadap peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Paket undang-undang bidang keuangan negara merupakan paket reformasi yang signifikan di bidang keuangan negara. Salah satu dari reformasi yang menonjol adalah pergeseran dari penganggaran tradisional yang sekedar membiayai masukan (*input*) atau proses ke penganggaran berbasis kinerja yang memperhatikan apa yang akan dihasilkan (*output*).

Orientasi pada *output* telah dianut luas oleh pemerintahan modern di berbagai negara. Mewirauahakan pemerintah adalah paradigma yang memberi arah yang tepat bagi sektor keuangan publik untuk mendorong peningkatan pelayanan. Ketentuan tentang penganggaran tersebut telah dituangkan dalam UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Koridor baru bagi penerapan basis kinerja di lingkungan pemerintah dituangkan dalam UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Dalam Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang tersebut, instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dengan sebutan Badan Layanan Umum (BLU). Pengaturan lebih lanjut tentang pengelolaan

keuangan BLU diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Pengelolaan Keuangan BLU (PK BLU) diharapkan dapat menyuburkan pewadahan baru bagi pembaharuan manajemen keuangan sektor publik, demi meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

Berangkat dari hal tersebut di atas, pola pengelolaan keuangan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung perlu berubah dari sistem PNBP menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Sistem pengelolaan keuangan BLU memberikan kesempatan yang lebih besar kepada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Maret 2020, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.05/2020, IAIN Tulungagung telah resmi menjadi instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

d. Perkembangan Pendapatan

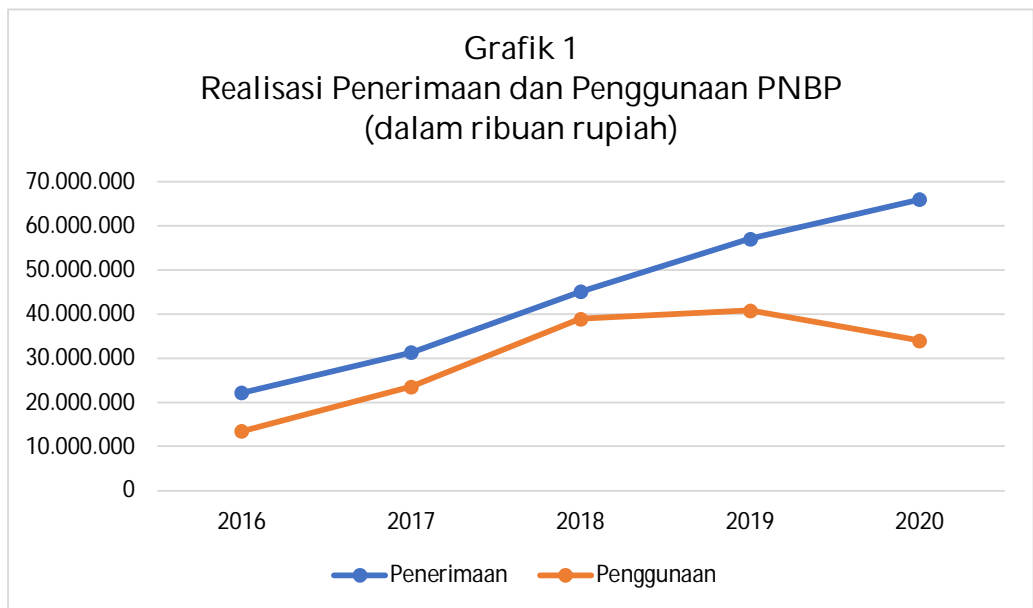
1) Perkembangan penerimaan dana dari masyarakat

Realisasi penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Realisasi PNBP IAIN Tulungagung selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Realisasi PNBP Tahun 2016	Rp22.230.679.821,00
2. Realisasi PNBP Tahun 2017	Rp31.288.493.862,00
3. Realisasi PNBP Tahun 2018	Rp45.051.500.229,00
4. Realisasi PNBP Tahun 2019	Rp57.020.435.500,00
5. Realisasi PNBP Tahun 2020	Rp66.034.872.764,00

Tabel 1
Realisasi Pendapatan PNBP Lima Tahun Terakhir
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Penerimaan	22.230.679	31.288.493	45.051.500	57.020.435	66.034.872
Penggunaan	13.418.184	23.503.129	38.918.203	40.823.804	33.990.163

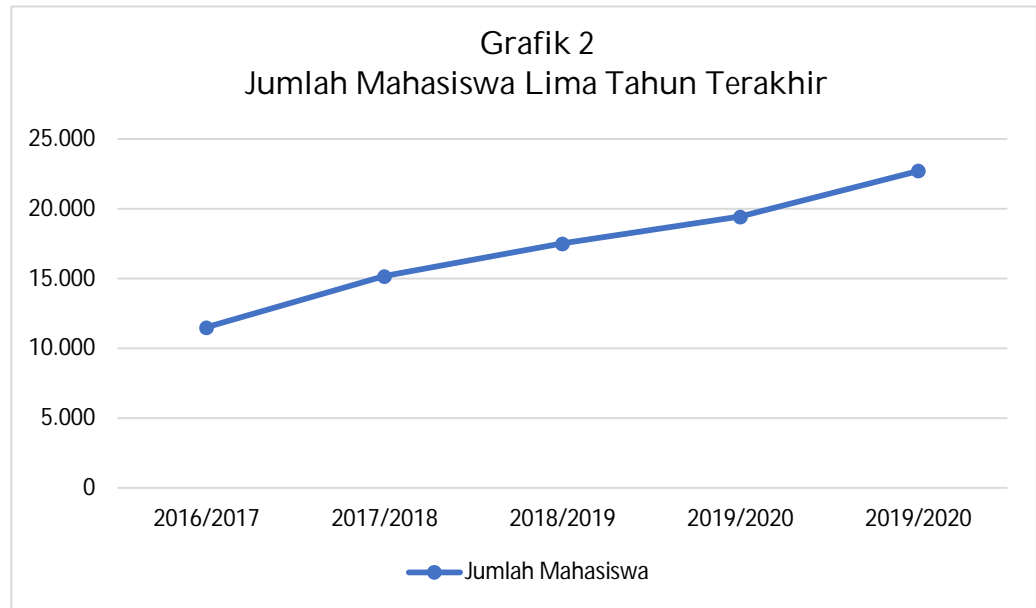


e. Perkembangan mahasiswa

Jumlah mahasiswa IAIN Tulungagung mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Jumlah mahasiswa selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa Lima Tahun Terakhir

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Mahasiswa	15.158	17.510	19.434	20.050	22.733



Rata-rata mahasiswa baru yang diterima sebesar 18% dari jumlah peminat yang mendaftar. Jumlah tersebut disesuaikan dengan daya tampung ruang perkuliahan dan jumlah tenaga pengajar. Berikut penerimaan mahasiswa IAIN Tulungagung selama lima tahun terakhir:

Tabel 3
Data Jumlah Pendaftar, Yang Diterima, dan Yang Melakukan Registrasi pada IAIN Tulungagung

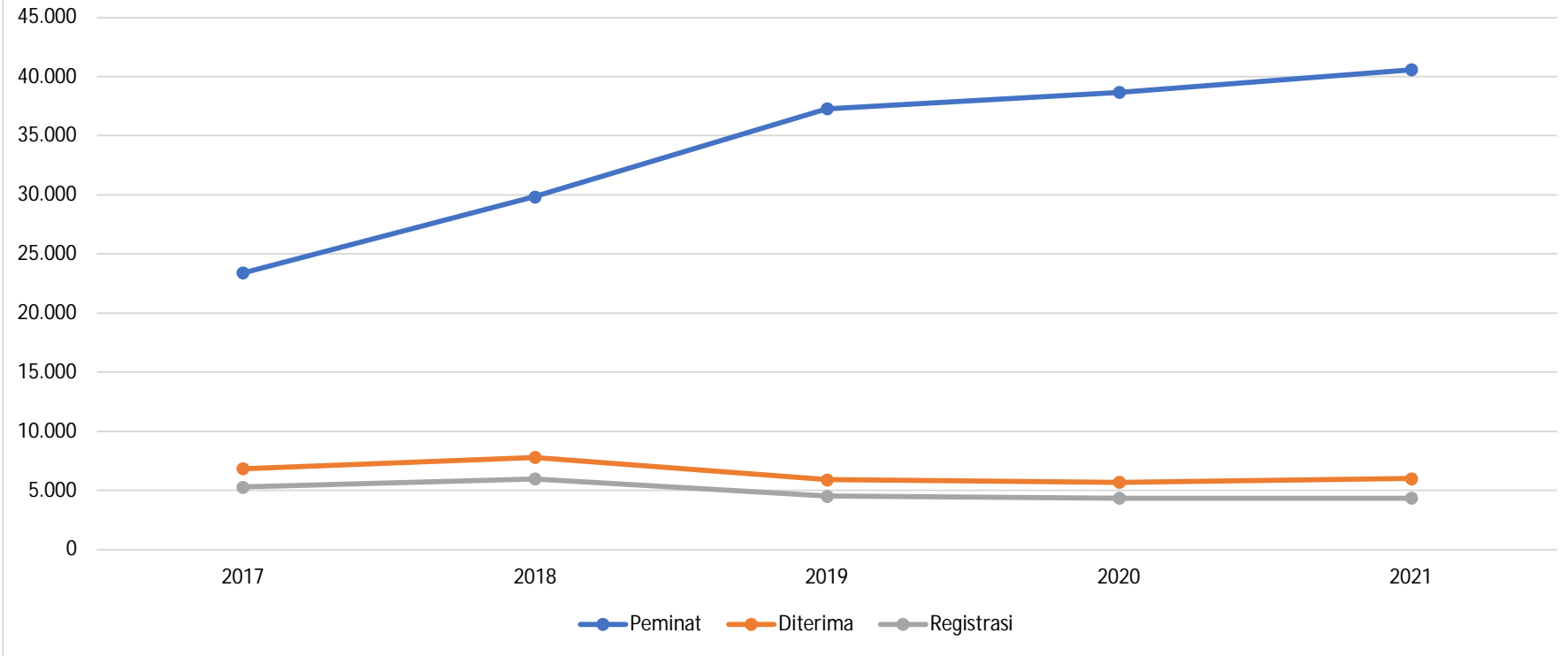
JURUSAN	JUMLAH PENDAFTAR					JUMLAH DITERIMA					JUMLAH REGISTRASI ULANG				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
PROGRAM SARJANA															
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum															
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	334	495	954	938	947	109	169	192	292	295	84	120	165	232	234
Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsiyah)	464	763	1.044	1.279	1.292	189	252	268	397	401	145	196	217	320	323
Hukum Tata Negara	356	591	1.150	1.271	1.284	154	195	230	377	381	124	150	194	297	300
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan									-						
Pendidikan Agama Islam	1.788	2.712	3.300	3.755	3.793	577	631	466	429	433	466	512	403	360	364
Pendidikan Bahasa Arab	403	544	780	663	670	140	169	158	106	107	107	135	131	84	85
Tadris Bahasa Inggris	807	1.136	1.257	1.249	1.261	303	397	227	279	282	232	323	177	232	234
Tadris Matematika	839	1.133	1.211	1.201	1.213	362	420	338	283	286	271	311	271	195	197
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1.484	1.934	2.352	2.455	2.480	411	444	348	346	349	328	352	297	281	284
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	419	559	724	718	725	156	166	166	109	110	117	117	128	89	90
Manajemen Pendidikan Islam	488	871	1.436	1.421	1.435	131	188	158	160	162	96	140	136	131	132
Tadris Biologi	661	866	1.180	1.046	1.056	198	241	162	172	174	136	193	133	112	113
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	387	544	758	828	836	132	153	158	166	168	100	114	131	142	143

JURUSAN	JUMLAH PENDAFTAR					JUMLAH DITERIMA					JUMLAH REGISTRASI ULANG				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
Tadris Bahasa Indonesia	632	944	1.345	1.405	1.419	191	206	172	179	181	140	154	132	141	142
Tadris Fisika	239	333	413	393	397	78	109	149	127	128	52	72	101	78	79
Tadris Kimia	276	460	477	489	494	105	142	164	131	132	66	99	125	89	90
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah										-					
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	236	375	540	547	552	95	119	122	152	154	76	88	93	118	119
Aqidah dan Filsafat Islam	124	159	202	245	247	52	50	48	78	79	36	29	36	50	51
Tasawuf dan Psikoterapi	99	143	257	279	282	36	54	72	77	78	25	32	47	52	53
Bahasa dan Sastra Arab	165	219	263	259	262	63	84	55	228	230	37	60	39	177	179
Komunikasi dan Penyiaran Islam	405	669	982	1.192	1.204	134	157	231	83	84	89	105	183	59	60
Bimbingan Konseling Islam	256	280	1.173	1.258	1.271	74	106	174	174	176	54	75	141	140	141
Sejarah Peradaban Islam	121	244	410	462	467	39	96	126	110	111	24	63	86	79	80
Psikologi Islam	704	1.369	2.354	2.358	2.382	236	288	299	297	300	140	206	235	227	229
Sosiologi Agama	183	370	556	608	614	41	125	114	159	161	27	83	92	130	131
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	255	478	885	886	895	82	134	171	106	107	48	88	130	93	94
Manajemen Dakwah	96	163	261	248	250	30	50	59	90	91	15	35	42	62	63
Ilmu Hadits	81	112	228	197	199	23	30	86	78	79	10	15	71	65	66
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam										-					
Perbankan Syariah	2.187	2.261	2.606	2.363	2.387	704	454	239	172	174	556	332	193	135	136

JURUSAN	JUMLAH PENDAFTAR					JUMLAH DITERIMA					JUMLAH REGISTRASI ULANG				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
Ekonomi Syariah	2.360	2.623	3.223	3.074	3.105	843	551	468	290	293	691	453	387	229	231
Akuntansi Syariah	840	1.603	1.657	1.856	1.875	334	353	338	282	285	269	260	257	224	226
Manajemen Zakat dan Wakaf	97	153	305	233	235	40	58	118	119	120	31	41	92	85	86
Manajemen Bisnis Syariah	1.178	2.503	3.237	3.766	3.804	244	551	419	337	340	190	452	359	274	277
Manajemen Keuangan Syariah	923	1.626	1.505	1.769	1.787	162	273	338	337	340	123	200	278	275	278
Pariwisata Syariah	-	-	-	217	219	-	-	-	-	-	-	-	-	49	49
PROGRAM MAGISTER															
S2 Manajemen Pendidikan Islam	28	28	36	28	28	28	28	36	28	28	28	28	36	28	28
S2 Hukum Ekonomi Syariah	9	7	5	17	17	9	7	5	17	17	9	7	5	17	17
S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	16	9	13	10	10	16	9	13	10	10	16	9	13	10	10
S2 Pendidikan Bahasa Arab	21	19	16	24	24	21	19	16	24	24	21	19	16	24	24
S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	50	36	35	28	28	50	36	35	28	28	50	36	35	28	28
S2 Pendidikan Agama Islam	70	60	86	37	37	70	60	86	37	37	70	60	86	37	37
S2 Aqidah dan Filsafat Islam	4	21	5	6	6	4	21	5	6	6	4	21	5	6	6

JURUSAN	JUMLAH PENDAFTAR					JUMLAH DITERIMA					JUMLAH REGISTRASI ULANG				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
S2 Ekonomi Syariah	31	29	45	40	40	31	29	45	40	40	31	29	45	40	40
S2 Hukum Keluarga Islam	9	21	12	13	13	9	21	12	13	13	9	21	12	13	13
S2 Tadris Bahasa Inggris	50	39	29	50	51	50	39	29	50	51	50	39	29	50	51
S2 Studi Islam	-	-	-	7	7	-	-	-	7	7	-	-	-	7	7
S2 Tadris Matematika	-	-	-	41	41	-	-	-	41	41	-	-	-	41	41
PROGRAM DOKTOR					-					-					-
S3 Manajemen Pendidikan Islam	38	49	23	30	30	38	49	23	30	30	38	49	23	30	30
S3 Studi Islam	18	21	26	36	36	18	21	26	36	36	18	21	26	36	36
JUMLAH	20.231	29.574	39.356	41.295	41.708	6.812	7.754	7.164	7.089	7.160	5.249	5.944	5.833	5.673	5.730

Grafik 3
Persaingan Ujian Masuk Lima Tahun Terakhir



f. Peran bagi masyarakat

Dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai dua peran utama bagi masyarakat, yakni:

1) Peran Akademis

Sebagai lembaga perguruan tinggi tempat penyalur bakat, minat, dan keinginan mahasiswa, IAIN Tulungagung tidak saja sebagai pengasah individu mahasiswa, tetapi juga berperan aktif dalam berlangsungnya stabilitas nasional dalam bidang pendidikan, ekonomi dan sosial.

2) Peran pengabdian pada masyarakat

Pengabdian pada masyarakat dimulai dari masyarakat Tulungagung kemudian diperluas Kabupaten di luar Tulungagung.

Program pengabdian masyarakat IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a) Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN);
- b) Pembinaan Lembaga Pemasyarakatan (LP);
- c) Pembinaan gender melalui dialog interaktif di radio.

2. Karakteristik Layanan IAIN Tulungagung

Sebagai pengemban fungsi pemerintah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sesuai kapasitasnya terus aktif melaksanakan pelayanan kepada masyarakat melalui program pendidikan tinggi. Secara teknis, kemampuan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung telah dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat maupun negara, utamanya pembangunan sumber daya manusia bidang pendidikan.

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan lebih mengedepankan pelayanan dan mengutamakan kualitas dalam proses. Oleh sebab itu, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada para civitas akademika. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung secara bertahap

telah dan akan terus merekrut tenaga pendidik dari para profesional yang sarat dengan pengalaman di bidang pendidikan dan pengajaran dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai serta memiliki keunggulan kompetitif.

Kegiatan utama IAIN Tulungagung adalah memberikan pelayanan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengembangkan tiga program unggulan sebagai berikut :

Pertama, Program Ma'had Al Jami'ah, yaitu mewajibkan para mahasiswa baru dari semua jurusan untuk tinggal di ma'had selama dua semester (semester satu dan semester dua) untuk melakukan kajian Islam seperti tafsir, hadis, fiqih, akidah, tasawuf, dan kalam maupun disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya.

Kedua, Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA), bertujuan membangun kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab secara intensif, kreatif, agar mahasiswa mampu berkomunikasi, melakukan kajian keislaman, dan kajian literatur yang berbahasa Arab secara mandiri.

Ketiga, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, untuk memastikan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan sistem yang direncanakan melalui training, konsultasi, pendampingan dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik.

B. VISI DAN MISI IAIN TULUNGAGUNG

Visi IAIN Tulungagung adalah:

"terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya, dan berjiwa Islam rahmatan lil 'alamin".

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi IAIN Tulungagung sebagai berikut:

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, dan inovatif;
2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan *enterpreneurship*;

3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya;
4. Menjadikan kampus sebagai lembaga yang menjunjung tinggi dan mengembangkan moralitas individu dan publik;
5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*;
6. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai toleransi dan moderasi; dan
7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

1. Gambaran Kondisi di Masa Yang Akan Datang

Ke depan, IAIN Tulungagung akan mengembangkan IANTA Smart Kampus. IANTA Smart Kampus merupakan pengembangan dari suatu sistem teknologi informasi yang dibuat sebagai sarana layanan dan media dalam meningkatkan proses belajar sehingga akan meningkatkan interaksi antar civitas akademika tanpa mengenal waktu dan jarak.

Sasaran dari IANTA Smart Kampus adalah untuk mempermudah proses belajar mengajar antara pembelajar dan pengajar, mulai dari pelayanan administrasi akademik mahasiswa sampai dengan proses perkuliahan. Pelayanan memanfaatkan teknologi informasi melalui jaringan LAN, fiber optik dan jaringan intranet dengan menggunakan sistem Windows base, web base, Android, dan Ios. IANTA Smart Kampus akan memberikan banyak metode untuk mempermudah sistem layanan dan perkuliahan antara pengajar dan pembelajar tanpa mengikat waktu dan tempat karena semua layanan serta kegiatan dapat diakses kapan pun dan di mana pun.

Peningkatan prasarana pendidikan akan menjadi prioritas. Penambahan gedung pendidikan dan perluasan lahan akan dilakukan secara berkesinambungan. Meningkatnya antusias masyarakat untuk menempuh kuliah di IAIN Tulungagung harus diimbangi dengan peningkatan sarana

dan prasarana yang dimiliki sehingga ke depan IAIN Tulungagung dapat meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan dapat terus meningkatkan layanan kepada masyarakat di bidang pendidikan.

2. Upaya untuk mencapai Visi

a. Umum

- 1) Pembenahan Sarana dan prasarana sesuai standar perguruan tinggi baik gedung kuliah, asrama mahasiswa (ma'had), jalan, jembatan maupun peralatan laboratorium dan penambahan SDM.
- 2) Bagi tenaga pendidik dilakukan pelatihan, seminar, riset untuk ilmu dasar, riset ilmu terapan, riset sains yang dititik beratkan pada lingkungan hidup, riset pengembangan karakter dan riset pendidikan tepat guna.
- 3) Melaksanakan benchmark kompetensi lulusan melalui Perguruan Tinggi Top 1000 tingkat dunia versi webometric, pilot project implementasi kurikulum level internasional, praktek kerja lintas negara, ujian kompetensi akhir dari penguji lintas negara, pengembangan kompetensi dalam kurikulum kolaborasi etnis, agama, ekonomi dan budaya serta pengembangan riset-riset bersama mahasiswa dalam matakuliah.
- 4) Pelatihan bahasa Arab dan Inggris bagi dosen, pengembangan kelas bahasa Inggris dan Arab setiap jurusan, pengembangan area layanan bahasa Arab dan Inggris, penerbitan jurnal bahasa Arab dan Inggris tiap fakultas, penerapan bahasa Arab dan Inggris bagi dosen dan karyawan.
- 5) Promosi ke negara-negara ASEAN, kerjasama dan pertukaran mahasiswa Asean, pelibatan user multinasional dalam kegiatan jurusan, peningkatan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan kerja lembaga multi nasional.

- 6) Penelitian bersama perguruan tinggi ASEAN, penelitian dengan obyek lintas negara Asean, pengembangan *road map* penelitian masing-masing jurusan, pengembangan jurnal yang sudah terakreditasi menjadi jurnal terakreditasi internasional.
- 7) Perbaikan kualitas riset dan penulisan jurnal bagi dosen.
- 8) Pengembangan pola pengasuhan di ma'had melalui operasionalisasi karakter Ulul Albab.

b. Produk Jasa

Tabel 4
Produk Yang Dihasilkan

No	Fakultas/Pascasarjana	Hasil Produk	Gelar
1	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	S.H.
		Hukum Keluarga Islam (HKI)	S.H.
		Hukum Tata Negara (HTN)	S.H.
2	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	Pendidikan Agama Islam (PAI)	S.Pd.
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	S.Pd.
		Tadris Bahasa Inggris (TBI)	S.Pd.
		Tadris Matematika (TMT)	S.Pd.
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	S.Pd.
		Pendidikan Islam AnakUsia Dini (PIAUD)	S.Pd.
		Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	S.Pd.
		Tadris Biologi (TBIO)	S.Pd.
		Tadris IPS (TIPS)	S.Pd.
		Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)	S.Pd.
		Tadris Fisika (TFIS)	S.Pd.
		Tadris Kimia (TKIM)	S.Pd.
		3	Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD)
Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	S.Ag.		
Tasawuf/Psikoterapi (TP)	S.Ag.		
Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	S.Hum.		
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	S.Sos.		
Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	S.Sos.		
Sejarah Peradaban Islam (SPI)	S.Hum.		
Psikologi Islam (PI)	S.Psi.		
Sosiologi Agama (SA)	S.Sos.		
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)	S.IP.		
Manajemen Dakwah (MD)	S.Sos.		
Ilmu Hadits (IH)	S.Ag.		
4			

No	Fakultas/Pascasarjana	Hasil Produk	Gelar
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Ekonomi Syariah (ES)	S.E.
		Akuntansi Syariah (AKS)	S.Akun.
		Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)	S.E.
		Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	S.E.
		Manajemen Keuangan Syariah (MKS)	S.E.
		Pariwisata Syariah	S.E.
5	Pascasarjana Magister (S2)	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	M.Pd.
		Hukum Ekonomi Syariah (HES)	M.H.
		Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT)	M.Ag.
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	M.Pd.
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	M.Pd.
		Pendidikan Agama Islam (PAI)	M.Pd.
		Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	M.Ag.
		Ekonomi Syariah (ES)	M.E.
		Hukum Keluarga Islam (HKI)	M.H.
		Tadris Bahasa Inggris (TBI)	M.Pd.
		Studi Islam	M.Ag.
		Tadris Matematika	M.Pd.
6	Pascasarjana Doktor (S3)	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Dr.
		Studi Islam Interdisipliner (SII)	Dr.

c. Pangsa Pasar/Peluang Kerja

Tabel 5
Peluang Lulusan Sarjana

No.	Jenis Produk	Peluang Kerja
1	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Hakim, panitera, advokat, tenaga ahli di KUA, mui, <i>lajnah falakiyyah</i> , konsultan LBH dan keluarga sakinah, tenaga pendidik, pembimbing haji.
2	Hukum Keluarga Islam (HKI)	Hakim, panitera, advokat, tenaga ahli di KUA, mui, <i>lajnah falakiyyah</i> , konsultan LBH dan keluarga sakinah, tenaga pendidik, pembimbing haji.
3	Hukum Tata Negara (HTN)	Hakim, panitera, advokat, tenaga ahli di KUA, mui, <i>lajnah falakiyyah</i> , konsultan LBH dan keluarga sakinah, tenaga pendidik, pembimbing haji.
4	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Tenaga pendidik agama Islam pada tingkat dasar, menengah pertama dan atas, peneliti pendidikan, penulis bidang pendidikan.
5	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	Tenaga pendidik dalam bidang studi bahasa Arab baik pada tingkat menengah pertama ataupun atas, peneliti pendidikan, penulis bidang pendidikan.
6	Tadris Bahasa Inggris (TBI)	Tenaga pendidik bahasa Inggris.
7	Tadris Matematika (TMT)	Tenaga pendidik matematika.

No.	Jenis Produk	Peluang Kerja
8	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Tenaga pendidik pada MI dan SD, peneliti pendidikan, penulis bidang pendidikan.
9	Pendidikan Islam AnakUsia Dini (PIAUD)	Tenaga pendidik pada tingkat RA, peneliti pendidikan, penulis bidang pendidikan.
10	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Tenaga pendidik.
11	Tadris Biologi (TBIO)	Tenaga pendidik pada bidang biologi, peneliti, industri, analis, konsultan.
12	Tadris IPS (TIPS)	Tenaga pendidik pada bidang studi IPS, <i>intreprenneur</i> (wirausaha), peneliti pendidikan, penulis bidang pendidikan.
13	Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)	Tenaga pendidik pada bidang studi Bahasa Indonesia, <i>intreprenneur</i> (wirausaha), peneliti pendidikan, penulis bidang pendidikan
14	Tadris Fisika (TFIS)	Tenaga pendidik pada bidang fisika, peneliti, industri, analis, konsultan.
15	Tadris Kimia (TKIM)	Tenaga pendidik pada bidang kimia, peneliti, industri, analis, konsultan.
16	Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT)	Hakim, panitera, advokat, tenaga ahli di KUA, MUI, <i>lajnah falakiyyah</i> , konsultan LBH dan keluarga sakinah, tenaga pendidik, pembimbing haji.
17	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	Tenaga pendidik, filosof, penyuluh agama.
18	Tasawuf Psikoterapi (TP)	Tenaga pendidik, psikolog, konsultan rekrutmen SDM.
19	Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	Peneliti bahasa dan sastra, penerjemah.
20	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Jurnalis, bidang publikasi dan informasi, pariwisata, dan pembimbing haji.
21	Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	Tenaga pendidik, penyuluh agama, pembimbing haji.
22	Sejarah Peradaban Islam (SPI)	Tenaga pendidik, sejarawan.
23	Psikologi Islam (PI)	Tenaga klinis, guru BK, konselor, <i>trainer</i> , <i>recruitment</i> dan pengembangan SDM, tenaga konsultan di berbagai lembaga (sipil dan militer), industri/perusahaan.
24	Sosiologi Agama (SA)	Tenaga pendidik, sosiolog, konsultan.
25	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)	Pustakawan.
26	Manajemen Dakwah (MD)	Tenaga pengajar, <i>da'i</i> , penyuluh agama.
27	Ilmu Hadits (IH)	Hakim, panitera, advokat, tenaga ahli di KUA, MUI, <i>lajnah falakiyyah</i> , konsultan LBH dan keluarga sakinah, tenaga pendidik, pembimbing haji.
28	Perbankan Syariah (PS)	Tenaga manajemen profesional dan akuntan di lembaga publik dan masyarakat, seperti perbankan, asuransi, investasi, <i>manufacturing</i> , tenaga pendidik, <i>entrepreneur</i> .
29	Ekonomi Syariah (ES)	Tenaga manajemen profesional dan akuntan di lembaga publik dan masyarakat, seperti perbankan, asuransi, investasi, <i>manufacturing</i> , tenaga pendidik, <i>entrepreneur</i> .

No.	Jenis Produk	Peluang Kerja
30	Akuntansi Syariah (AKS)	Tenaga manajemen profesional dan akuntan di lembaga publik dan masyarakat, seperti perbankan, asuransi, investasi, <i>manufacturing</i> , tenaga pendidik, <i>entrepreneur</i> .
31	Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)	Tenaga pendidik, tenaga ahli di MUI, Baznas.
32	Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	Tenaga manajemen profesional dan akuntan di lembaga publik dan masyarakat, seperti perbankan, asuransi, investasi, <i>manufacturing</i> , tenaga pendidik, <i>entrepreneur</i> .
33	Manajemen Keuangan Syariah (MKS)	Tenaga manajemen profesional dan akuntan di lembaga publik dan masyarakat, seperti perbankan, asuransi, investasi, <i>manufacturing</i> , tenaga pendidik, <i>entrepreneur</i> .
34	Pariwisata Syariah	Konsultan industri pariwisata, pengusaha pariwisata dan turunannya, tenaga dinas pariwisata.
35	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Tenaga pendidik.
36	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Hakim, panitera, advokat, tenaga ahli di KUA, mui, <i>lajnah falakiyyah</i> , konsultan LBH dan keluarga sakinah, tenaga pendidik, pembimbing haji.
37	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT)	Hakim, panitera, advokat, tenaga ahli di KUA, MUI, <i>lajnah falakiyyah</i> , konsultan LBH dan keluarga sakinah, tenaga pendidik, pembimbing haji.
38	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	Tenaga pendidik dalam bidang studi bahasa Arab baik pada tingkat menengah pertama ataupun atas, peneliti pendidikan, penulis bidang pendidikan.
39	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Tenaga pendidik pada MI dan SD, peneliti pendidikan, penulis bidang pendidikan.
40	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Tenaga pendidik agama Islam pada tingkat dasar, menengah pertama dan atas, perguruan tinggi, peneliti pendidikan, penulis bidang pendidikan.
41	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	Tenaga pendidik, filosof, penyuluh agama.
42	Ekonomi Syariah (ES)	Tenaga pengajar, tenaga manajemen profesional dan akuntan di lembaga publik dan masyarakat, seperti perbankan, asuransi, investasi, <i>manufacturing</i> , tenaga pendidik, <i>entrepreneur</i> .
43	Hukum Keluarga Islam (HKI)	Tenaga pengajar, hakim, panitera, advokat, tenaga ahli di KUA, mui, <i>lajnah falakiyyah</i> , konsultan LBH dan keluarga sakinah, tenaga pendidik, pembimbing haji.
44	Tadris Bahasa Inggris (TBI)	Tenaga pendidik bahasa Inggris.
45	Studi Islam (SI)	Tenaga pendidik, konsultan pendidikan, peneliti.
46	Tadris Matematika (TMT)	Tenaga pendidik matematika.

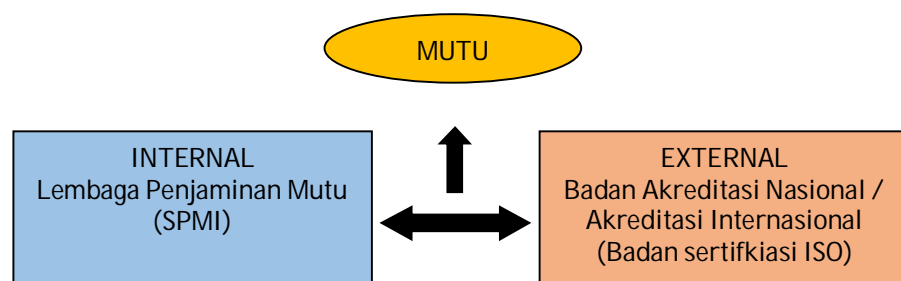
No.	Jenis Produk	Peluang Kerja
47	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Tenaga pendidik
48	Studi Islam Interdisipliner (SII)	Tenaga pendidik, konsultan pendidikan, peneliti.

d. Meningkatkan Mutu Layanan

Lembaga Jaminan Mutu (LPM) IAIN Tulungagung sebagai unit kerja yang mendapat mandat untuk mengembangkan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Lembaga ini memiliki program pendampingan penyusunan dokumen akreditasi, baik akreditasi program studi (APS) maupun akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT). IAIN Tulungagung berupaya meningkatkan mutu secara terus menerus dalam aktivitas pendidikan yang diselenggarakannya. Usaha ke arah itu, dilakukan segenap unsur civitas akademika dengan mengacu pada standar mutu nasional dan internasional.

Upaya yang dilakukan IAIN Tulungagung dalam penjaminan mutu adalah secara internal dan eksternal. Secara internal dilaksanakan sendiri dengan menerapkan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Adapun secara eksternal dilakukan dengan melibatkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Gambar 1
Peningkatan Mutu Layanan



C. BUDAYA KERJA IAIN TULUNGAGUNG

1. Sumber Daya Manusia

Budaya dan etos kerja tentang pemberdayaan sumber daya manusia sehari-hari mengedepankan *dzikir, fikir, dan amal shaleh*, yaitu memiliki ilmu pengetahuan yang luas, pandangan mata yang tajam, otak yang cerdas, hati yang lembut dan semangat serta jiwa pejuang yang ikhlas yang diaplikasikan ke dalam lima aspek untuk melaksanakan tugas sehari-hari. Kelima aspek tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

a) Aspek Keuangan

- 1) Meningkatkan pengelolaan keuangan berdasarkan PPK-BLU.
- 2) Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dari masyarakat.
- 3) Meningkatkan kontribusi dari hasil usaha untuk menunjang pendidikan.
- 4) Meningkatkan sumber pendanaan dari hasil kerja sama dengan institusi lain.
- 5) Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan Institut.

b) Aspek Pelayanan Pelanggan

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pendidikan.
- 2) Meningkatkan produktivitas, kualitas dan relevansi hasil penelitian.
- 3) Meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat dan penanganan sosial.
- 4) Menyesuaikan kurikulum pendidikan yang berorientasi dunia kerja.
- 5) Meningkatkan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien.
- 6) Meningkatkan pembinaan keagamaan melalui sarana *ma'had*.
- 7) Melakukan perintisan program studi ilmu-ilmu kesehatan.
- 8) Meningkatkan kerja sama, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 9) Sistem pembelajaran berbasis IT.
- 10) Sistem pembelajaran menggunakan pendekatan kajian & kemandirian.

c) Aspek Administrasi

- 1) Meningkatkan kualitas layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan
- 2) Meningkatkan kualitas layanan administrasi kepegawaian.
- 3) Pelayanan didukung dengan sistem layanan berbasis IT.

d) Sumber Daya Manusia

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik.
- 2) Meningkatkan kinerja pegawai.
- 3) Layanan didasarkan keikhlasan dan selalu meningkatkan kompetensi

e) Aspek Sarana dan Prasarana

- 1) Memenuhi fasilitas perkuliahan sesuai SPM.
- 2) Memenuhi fasilitas penunjang pendidikan sesuai SPM.
- 3) Mengutamakan kualitas sarana dan prasarana,
- 4) Memelihara sarana dan prasarana.

2. Peningkatan Kerjasama

Tabel 6
**Kerjasama Dalam Negeri
Tahun 2021**

No	Instansi	Bidang Kerjasama	Tanggal MoU	Berakhir
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	13-10-2016	13-10-2021
2	IAIN Manado	Pengembangan institusi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	10-02-2016	10-02-2021
3	IAIN Palangka Raya	Peningkatan tridharma perguruan tinggi	13-10-2016	13-10-2021
4	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tulungagung	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	13-10-2017	13-10-2021
5	Universitas Negeri Malang	Peningkatan tridharma perguruan tinggi	04-05-2017	04-05-2020
6	Kementerian Dalam Negeri RI	Penguatan ideologi Pancasila, wawasan kebangsaan, bela negara, dan revolusi mental	01-06-2017	01-06-2020
7	Bank Negara Indonesia 46	Pembayaran gaji, honor, dan pembayaran lainnya bagi pegawai	03-04-2018	03-04-2023
8	IAIN Metro	Tridharma perguruan tinggi	07-09-2018	07-09-2022
9	Bank Negara Indonesia 46	Penyediaan dan penggunaan layanan perbankan	27-02-2018	27-02-2023

No	Instansi	Bidang Kerjasama	Tanggal MoU	Berakhir
10	Universitas Merdeka Pasuruan	Tridharma perguruan tinggi	25-03-2019	25-03-2024
11	IAIN Jember	1. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi Penerapan ilmu pengetahuan, inovasi dan teknologi dalam pemberdayaan dan pengabdian masyarakat	22-09-2019	22-09-2024
12	IAIN Kediri	1. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi 2. Penerapan ilmu pengetahuan, inovasi dan teknologi dalam pemberdayaan dan pengabdian masyarakat	22-09-2019	22-09-2024
13	IAIN Madura	1. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi 2. Penerapan ilmu pengetahuan, inovasi dan teknologi dalam pemberdayaan dan pengabdian masyarakat	22-09-2019	22-09-2024
14	IAIN Ponorogo	1. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi 2. Penerapan ilmu pengetahuan, inovasi dan teknologi dalam pemberdayaan dan pengabdian masyarakat	22-09-2019	22-09-2024
15	IAIN Samarinda	1. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi 2. Penerapan ilmu pengetahuan, inovasi dan teknologi dalam pemberdayaan dan pengabdian masyarakat	22-09-2019	22-09-2024
16	IAIN Mataram	1. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi 2. Penerapan ilmu pengetahuan, inovasi dan teknologi dalam pemberdayaan dan pengabdian masyarakat	22-09-2019	22-09-2024
17	Mahkamah Konstitusi	Peningkatan pemahaman konstitusional warga negara dan mutu pendidikan tinggi hukum	15-03-2019	15-03-2024
18	Kejaksaan Negeri Tulungagung	Penanganan masalah hukum bidang perdata dan tata usaha negara	13-02-2019	13-02-2021
20	Pengadilan Agama Tulungagung	Layanan pos bantuan hukum	02-02-2020	31-12-2020
21	Bank Indonesia	Program beasiswa mahasiswa		
22	Sadra Institut Jakarta	Tridharma perguruan tinggi		

Tabel 7
**Kerjasama Luar Negeri
Tahun 2021**

No	Intansi	Bidang Kerjasama	Tgl MoU	Berakhir
1	Universitas Sausah	Pendidikan	08-12-2015	08-12-2020
2	Al-Mustafa International University Iran	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	30-11-2016	30-11-2020

No	Intansi	Bidang Kerjasama	Tgl MoU	Berakhir
3	Al-Jauhariah Islamiah School Pattani, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	24-01-2017	24-01-2021
4	Abroad Alumni Association of Southern Border Provinces, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	23-06-2018	23-06-2023
5	An-Nikmah Educational Center, Singapore	Pendidikan dan penelitian	19-07-2018	19-07-2022
6	Arunsat Vitaya School, Thailand	Tridharma perguruan tinggi	26-06-2018	26-06-2023
7	Assahiliyah School Pattani, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	25-06-2018	25-06-2023
8	Bakong Pittaya School, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	25-06-2018	25-06-2023
9	Dara Vittaya School Narathiwat, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	26-06-2018	26-06-2023
10	Jamiah Islam Syeikh Daud Al-Fathani (JISDA), Thailand	Promosi dan pertukaran pelajar	25-06-2018	25-06-2023
11	Jusoh University, Pendidikan Sultan Idris of Malaysia	Pendidikan dan penelitian	19-07-2018	19-07-2022
12	Komunitas Penulis Pattani, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	25-06-2018	25-06-2023
13	Lukmanul Hakeem Foundation, Thailand	Pendidikan	17-07-2018	17-07-2023
14	Madrasah Irsyad Zuhri Al-Islamiah, Singapura	Pendidikan dan penelitian	19-07-2018	19-07-2022
15	Ma'had Nahdlatul Muslimin Pattani, Thailand	Tridharma perguruan tinggi	25-06-2018	25-06-2023
16	Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	23-06-2018	23-06-2023
17	Musa Asiah Foundation, Kamboja	Pendidikan, penelitian, dan pertukaran mahasiswa	17-07-2018	17-07-2023
18	Panyabath Foundation, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pertukaran mahasiswa	19-07-2018	19-07-2022
19	Polytechnic College of Phillippine	Pendidikan, penelitian, dan pertukaran mahasiswa	19-07-2018	19-07-2022
20	Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama, Australia – New Zealand	Penelitian, pelatihan, dan publikasi	04-08-2018	04-08-2022

No	Intansi	Bidang Kerjasama	Tgl MoU	Berakhir
21	Piraya Nawin Klonghin Wittaya School, Thailand	Pendidikan	25-06-2018	25-06-2023
22	Princess of Naradhiwas University, Thailand	Promosi dan pertukaran mahasiswa	25-06-2018	25-06-2023
23	Rusmee Sthapana School, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	26-06-2018	26-06-2023
24	Sekolah Nurul Huda Semba, Thailand	Tridharma perguruan tinggi	25-06-2018	25-06-2023
25	Tarbiatulwatan Mulnithi, Thailand	Tridharma perguruan tinggi	26-06-2018	26-06-2023
26	University of Selangor	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	01-11-2018	01-11-2023
27	Tokdamiah School, Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	25-06-2018	25-06-2023
28	Triamsuksa Wittaya School, Thailand	Tridharma perguruan tinggi	25-06-2018	25-06-2023
29	Watnatham Islam School Pattani, Thailand	Tridharma perguruan tinggi	25-06-2018	25-06-2023
30	Yayasan Pusat Penyelarasan Tadika Selatan Thailand	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	24-06-2018	24-06-2023
31	USM Filipina	Tridharma perguruan tinggi		
32	UTHM Malaysia	Tridharma perguruan tinggi		
33	Refaq University	Tridharma perguruan tinggi		

3. Peningkatan Kinerja

Untuk meningkatkan kinerja, upaya yang dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor antara lain :

1. Pimpinan yang adil dan bijaksana
2. Pengarahan serta perintah yang wajar
3. Gaji yang sesuai
4. Keamanan dan keselamatan kerja
5. Kesempatan untuk maju
6. Fasilitas kerja

4. Pembelajaran Pola Manajemen

Manajemen amatlah penting dalam sebuah organisasi, maka dirasa perlu diterapkan kebiasaan yang harus dimiliki dan ditanamkan pada pegawai adalah:

1. Perencanaan strategis, pengelolaan, dan fungsi sistem informasi
2. Pengembangan kelembagaan dan sistem kerja
3. Konsep teknikal dan konsep kualitas
4. Konsep basis data dan pengkodean
5. Konsep aplikasi

D. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA BLU DAN DEWAN PENGAWAS

1. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas

- a. Pimpinan BLU
 - 1) Rektor
 - 2) Wakil Rektor I
 - 3) Wakil Rektor II
 - 4) Wakil Rektor III
- b. Dewan Pengawas
- c. Pejabat Pengelola Keuangan
 - 1) Kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan
 - 2) Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan
 - 3) Kepala Subbagian Perencanaan
 - 4) Kepala Subbagian Keuangan dan BMN
- d. Pejabat Teknis Akademik Tingkat Rektorat
 - 1) Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - 2) Kepala Subbagian Administrasi Akademik
 - 3) Kepala Subbagian Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama
 - 4) Kepala Subbagian Tata Usaha Pascasarjana
- e. Pejabat Teknis Administrasi
 - 1) Kepala Bagian Umum
 - 2) Kepala Subbagian Organisasi, Kepegawaian dan Penyusunan Peraturan
 - 3) Kepala Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

- f. Satuan Pemeriksa Internal
- g. Pejabat Teknis Akademik Fakultas
 - 1) Dekan
 - 2) Wakil Dekan Bidang Akademik
 - 3) Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
 - 4) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
 - 5) Kepala Bagian Tata Usaha
 - 6) Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan
 - 7) Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
- h. Pejabat Teknis Akademis Program Pascasarjana
 - 1) Direktur
 - 2) Asisten Direktur
 - 3) Ketua Program Studi
- i. Pejabat Teknis Penunjang Pendidikan
 - 1) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - 2) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
 - 3) Kepala Pusat Perpustakaan
 - 4) Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - 5) Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
 - 6) Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah
 - 7) Ketua Unit Bisnis

2. Uraian Tugas Dewan Pengawas

Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Institut yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola Institut mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Pengawas melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Agama

dan Menteri Keuangan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu semester dan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

3. Uraian Pembagian Pengelola BLU

a. Pimpinan BLU

- 1) Menyiapkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Institut.
- 2) Menyiapkan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan.
- 3) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan Institut.
- 5) Pembantu Rektor juga mempunyai tugas sebagai pengendali kegiatan teknis (sesuai dengan bidang masing-masing Pembantu Rektor).

b. Dewan Pengawas

- 1) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Agama dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola Institut.
- 2) Mengikuti perkembangan kegiatan Institut serta memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Agama dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Institut.
- 3) Melaporkan kepada Menteri Agama dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institut.
- 4) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola Institut dalam melaksanakan pengurusan Institut.
- 5) Memberikan masukan, saran dan tanggapan atas Laporan Keuangan dan kinerja BLU kepada pejabat pengelola BLU.

c. Pejabat Pengelola Keuangan

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA).
- 2) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran Institut.
- 3) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja.
- 4) Menyelenggarakan pengelolaan kas.

- 5) Melakukan pengelolaan hutang dan piutang.
- 6) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi Institut.
- 7) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan.
- 8) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

d. Pejabat Teknis Akademis Tingkat Institut

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan teknis akademis tingkat Institut.
- 2) Melaksanakan kegiatan teknis berdasarkan RBA.
- 3) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional tingkat Institut kepada Pimpinan BLU

e. Pejabat Teknis Administrasi

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan teknis dalam bidang rumah tangga (bagian umum) dan sumber daya manusia (bidang kepegawaian).
- 2) Melaksanakan kegiatan teknis tersebut di atas berdasarkan RBA.
- 3) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional kepada Pimpinan BLU

f. Satuan Pemeriksa Internal

- 1) Membantu Rektor dalam melakukan pengawasan internal Institut.
- 2) Memberikan rekomendasi perbaikan untuk mencapai sasaran Institut secara ekonomis, efisien, dan efektif.
- 3) Membantu efektivitas penerapan pola tata kelola di Institut.
- 4) Menangani permasalahan yang berkaitan dengan indikasi terjadinya KKN (kolusi, korupsi, dan nepotisme) yang menimbulkan kerugian Institut, bekerja sama dengan unit kerja terkait.

g. Pejabat Teknis Akademis Tingkat Fakultas

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan teknis akademis tingkat fakultas.
- 2) Melaksanakan kegiatan teknis akademis tingkat fakultas berdasarkan RBA.
- 3) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional tingkat fakultas kepada Pimpinan BLU.

h. Pejabat Teknis Penunjang Pendidikan

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan teknis penunjang pendidikan.
- 2) Melaksanakan kegiatan teknis penunjang pendidikan berdasarkan RBA.
- 3) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional penunjang pendidikan kepada Pimpinan BLU.

BAB II

KINERJA BLU DAN RBA TAHUN BERJALAN

A. GAMBARAN KONDISI BLU

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah perguruan tinggi di lingkungan Departemen Agama yang dipimpin oleh Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama mempunyai tugas menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Kondisi Internal

a. Pelayanan

Untuk menjamin kualitas mutu, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung telah memiliki sumber daya manusia yang menempati posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi dan pendidikan. Layanan sumber daya manusia didukung oleh teknologi serta sarana dan prasarana yang memadai agar dapat memberikan layanan dengan optimal.

b. Keuangan

1) Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mendukung laporan keuangan berpatokan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 217/PMK.05/2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

2) Tarif

Tarif layanan BLU terdiri dari dua macam tarif layanan akademik dan tarif layanan penunjang akademik.

a) Tarif Layanan Akademik:

- Seleksi ujian masuk;
- SPP program pascasarjana;

- Dana pengembangan institusi mahasiswa S1 jalur Mandiri;
- Matrikulasi program magister;
- Matrikulasi program doktor;
- Ma'had Al-Jami'ah;
- Matrikulasi program pascasarjana;
- Ujian akhir program pascasarjana;
- Wisuda program pascasarjana;
- Semester pendek program S1.

b) Tarif Layanan Penunjang Akademik (melalui Keputusan Rektor):

- Pengembangan bahasa;
- Laboratorium;
- Percetakan dan penerbitan;
- Perpustakaan;
- Penggantian kartu mahasiswa;
- Penggandaan dokumen;
- Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Pembinaan dan pengembangan pendidikan;
- Pelatihan dan konsultasi;
- Tarif klinik;
- Penggunaan lahan, gedung/bangunan, ruangan, sarana olahraga, dan peralatan/mesin;
- Penggunaan sarana transportasi;
- Penggunaan sumberdaya manusia/tenaga ahli; dan
- Penggunaan HaKI.

Tabel 8
Rincian Tarif Layanan Pendidikan

No.	Uraian	Satuan	Tarif
A	Seleksi Ujian Masuk		
1	Sarjana jalur Mandiri	percalon mahasiswa	250.000

No.	Uraian	Satuan	Tarif
2	Magister	percalon mahasiswa	500.000
3	Doktor	percalon mahasiswa	750.000
B	Uang Kuliah Tunggal		
1	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum		
	a. Hukum Keluarga	permahasiswa persemester	2.100.000
	b. Hukum Ekonomi Syariah	permahasiswa persemester	2.000.000
	c. Hukum Tata Negara	permahasiswa persemester	2.000.000
2	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan		
	a. Pendidikan Agama Islam	permahasiswa persemester	2.600.000
	b. Pendidikan Bahasa Arab	permahasiswa persemester	2.400.000
	c. Tadris Bahasa Inggris	permahasiswa persemester	2.600.000
	d. Tadris Matematika	Permahasiswa persemester	2.600.000
	e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	permahasiswa persemester	2.600.000
	f. Pendidikan Islam Anak Usia Dini	permahasiswa persemester	2.400.000
	g. Tadris Bahasa Indonesia	permahasiswa persemester	2.400.000
	h. Tadris IPS	permahasiswa persemester	2.400.000
	i. Tadris Biologi	permahasiswa persemester	2.600.000
	j. Manajemen Pendidikan Islam	permahasiswa persemester	2.400.000
	k. Tadris Fisika	permahasiswa persemester	2.600.000
	l. Tadris Kimia	permahasiswa persemester	2.600.000
3	Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah		
	a. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	permahasiswa persemester	2.000.000
	b. Aqidah dan Filsafat Islam	permahasiswa persemester	2.000.000
	c. Tasawuf dan Psikoterapi	permahasiswa persemester	1.800.000
	d. Bahasa dan Sastra Arab	permahasiswa persemester	1.950.000
	e. Komunikasi dan Penyiaran Islam	permahasiswa persemester	2.100.000

No.	Uraian	Satuan	Tarif
	f. Bimbingan dan Penyuluh Islam	per mahasiswa per semester	2.000.000
	g. Sejarah Peradaban Islam	per mahasiswa per semester	1.850.000
	h. Psikologi Islam	per mahasiswa per semester	2.100.000
	i. Sosiologi Agama	per mahasiswa per semester	1.850.000
	j. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	per mahasiswa per semester	1.950.000
	k. Manajemen Dakwah	per mahasiswa per semester	1.850.000
	l. Ilmu Hadits	per mahasiswa per semester	1.850.000
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam		
	a. Ekonomi Syariah	per mahasiswa per semester	2.600.000
	b. Perbankan Syariah	per mahasiswa per semester	2.600.000
	c. Akuntansi Syariah	per mahasiswa per semester	2.600.000
	d. Manajemen Zakat dan Wakaf	per mahasiswa per semester	2.400.000
	e. Manajemen Bisnis Syariah	per mahasiswa per semester	2.600.000
	f. Manajemen Keuangan Syariah	per mahasiswa per semester	2.600.000
C	Sumbangan Pembinaan Pendidikan Pascasarjana		
1	Magister Manajemen Pendidikan Islam	per mahasiswa per semester	4.000.000
2	Magister Hukum Ekonomi Syariah	per mahasiswa per semester	4.000.000
3	Magister Ilmu Alquran dan Tafsir	per mahasiswa per semester	3.750.000
4	Magister Ilmu Pendidikan Dasar Islam	per mahasiswa per semester	4.000.000
5	Magister Pendidikan Bahasa Arab	per mahasiswa per semester	4.000.000
6	Magister Pendidikan Agama Islam	per mahasiswa per semester	4.000.000
7	Magister Aqidah dan Filsafat Islam	per mahasiswa per semester	3.750.000
8	Magister Ekonomi Syariah	per mahasiswa per semester	4.000.000
9	Magister Hukum Keluarga Islam	per mahasiswa per semester	4.000.000
10	Magister Tadris Bahasa Inggris	per mahasiswa per semester	4.000.000

No.	Uraian	Satuan	Tarif
11	Magister Studi Islam	permahasiswa persemester	4.000.000
12	Magister Tadris Matematika	permahasiswa persemester	4.000.000
13	Program Doktor	permahasiswa persemester	7.000.000
D	Biaya Pendidikan Lainnya		
1	Dana pengembangan institusi mahasiswa S1 jalur mandiri		
	a. Kategori I	Permahasiswa	1.000.000
	b. Kategori II	Permahasiswa	1.500.000
	c. Kategori III	Permahasiswa	2.000.000
2	Matrikulasi program magister	permahasiswa perpaket	300.000
3	Matrikulasi program doktor	permahasiswa perpaket	750.000
4	Ma'had	permahasiswa persemester	1.500.000
5	Ujian akhir		
	a. Tesis	permahasiswa	2.000.000
	b. Disertasi doktor terbuka dan tertutup	permahasiswa	12.500.000
6	Wisuda		
	a. Magister	permahasiswa	1.000.000
	b. Doktor	permahasiswa	1.000.000
7	Semester pendek	SKS	150.000
E	Biaya Layanan Penunjang Akademik		
1	Keanggotaan perpustakaan magister	perorang	150.000
2	Keanggotaan perpustakaan doktor	perorang	150.000
3	Denda keterlambatan perpustakaan	perhari perbuku	1.000
4	Denda penggantian buku hilang	perbuku	50.000
5	Salinan ijasah	Perlembar	2.000
6	Penggantian Kartu Mahasiswa	perkartu	50.000
7	Penggandaan dan penjilidan tugas akhir		
	a. Skripsi	Pereksemplar	100.000
	b. Tesis	Pereksemplar	125.000
	c. Disertasi	Pereksemplar	150.000
8	Kursus komputer	Perorang perpaket	500.000
9	Pelatihan bahasa asing	Perorang perpaket	400.000
10	Pelatihan TOEFL/TOAFL	Perorang perpaket	400.000
11	Ujian TOEFL/TOAFL	Perorang perujian	250.000
12	Tes bahasa asing	Perorang perujian	150.000

No.	Uraian	Satuan	Tarif
13	Alih bahasa asing	Perhalaman folio font arial ukuran 12	100.000
14	<i>Proof reading</i>	Perhalaman folio font arial ukuran 12	100.000
15	Sewa galeri ATM	Permesin pertahun	11.000.000
16	Sewa aula rektorat, fakultas, dan pascasarjana	Perhari	2.500.000
17	Sewa aula utama	Perhari	3.000.000
18	Sewa ruang kelas	Perhari	600.000
19	Sewa laboratorium ibadah	Perhari	2.000.000
20	Sewa lapangan	Perhari	1.000.000
21	Sewa kantin FEBI	Perruang pertahun	15.000.000
22	Sewa kantin pascasarjana	Perruang pertahun	15.000.000
23	Sewa kantin laboratorium	Perruang pertahun	15.000.000
24	Sewa peralatan CBT	Perruang perhari	3.000.000
25	Sewa laboratorium bahasa	Perruang perhari	2.000.000
26	Sewa laboratorium komputer	Perruang perhari	3.000.000
27	Sewa kendaraan roda 4 (Avanza dan sejenis)	Perunit perhari	600.000
28	Sewa kendaraan roda 4 (Innova dan sejenis)	Perunit perhari	750.000
29	Sewa kendaraan roda 4 (Hiace dan sejenis)	Perunit perhari	1.200.000
30	Sewa kendaraan bus kecil	Perunit perhari	2.000.000
31	Sewa kendaraan bus besar	Perunit perhari	3.500.000
32	Sewa kendaraan ambulance	Perunit perhari	500.000

c. Organisasi dan SDM

Pegawai Institut Agama Islam Negeri Tulungagung terdiri dari Dosen (Tenaga Pendidik) dan Pegawai Administrasi (Tenaga Kependidikan) dengan rincian sebagai berikut:

1) Dosen 333 orang

- Jumlah doktor 86
PNS 86 orang,
Non PNS 0 orang
- Jumlah magister 247
PNS 162 orang
Non PNS 85 orang

2) Pegawai Administrasi 122 orang

- Jumlah Doktor 1 orang,
PNS 1 orang
Non PNS 0 orang
- Jumlah magister 32 orang,
PNS 27 orang
Non PNS 5 orang
- Jumlah sarjana 54 orang,
PNS 30 orang
Non PNS 24 orang
- Jumlah diploma 1 orang,
PNS 0 orang
Non PNS 1 orang
- Jumlah SMA 32 orang,
PNS 4 orang
Non PNS 28 orang
- Jumlah SMP 2 orang,
PNS 1 orang
Non PNS 1 orang

d. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Institut Agama Islam Negeri Tulungagung saat ini berupa:

1) Sarana dan prasarana layanan perkuliahan

a) Gedung/bangunan

- Bangunan gedung kantor permanen 2 unit
- Bangunan gedung laboratorium permanen 2 unit
- Bangunan gedung tempat ibadah permanen 1 unit
- Bangunan gedung pertemuan permanen 1 unit
- Bangunan gedung tempat pertemuan lainnya 1
- Bangunan gedung pendidikan permanen 10 unit
- Bangunan gedung pendidikan dan latihan 1 unit
- Bangunan olah raga terbuka permanen 4 unit
- Gedung pos jaga permanen 3 unit
- Gedung garasi/pool permanen 4 unit
- Bangunan gedung perpustakaan permanen 3 unit
- Bangunan terbuka lainnya 1 unit
- Bangunan gedung tempat kerja lainnya semi permanen 1 unit
- Bangunan lainnya 7 unit
- Bangunan parkir terbuka darurat 1 unit
- Taman lainnya 2 unit
- Asrama permanen 2 unit
- Tugu/tanda batas administrasi kepemilikan 1 unit
- Pagar permanen 8 unit

- Pagar lainnya 1 unit
- 2) Sarana dan prasarana layanan operasional
 - a) Kendaraan roda dua 66 unit
 - b) Kendaraan roda tiga 3 unit
 - c) Kendaraan roda empat 25 unit
 - d) Kendaraan roda enam 2 unit

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan jumlah mahasiswa, IAIN Tulungagung perlu menambah gedung kuliah, peralatan laboratorium, gedung ma'had, meubelair, tenaga pendidik (dosen) serta tenaga kependidikan.

2. Kondisi Eksternal

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dipengaruhi beberapa faktor eksternal yang tidak mungkin bisa dikendalikan, faktor tersebut antara lain berupa:

a. Undang-undang

Periode perkuliahan menurut kalender akademik dimulai tanggal 1 Juli tahun berjalan sampai dengan tanggal 30 Juni tahun berikutnya, sedangkan untuk periode tahun anggaran dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun berjalan. Sehingga hal ini mempengaruhi sistem penganggaran yang tidak bisa menyatu dengan sistem akademik.

b. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah seringkali tidak selaras dengan rencana kegiatan pada satker. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 yang berlanjut hingga tahun 2021 dan berpengaruh terhadap hampir semua sektor. Besarnya anggaran untuk penanggulangan COVID-19 menyebabkan anggaran mengalami pemotongan dengan jumlah yang signifikan. Hal ini menyebabkan banyak program dan yang tertunda/tidak jadi dilaksanakan.

"Oleh karena itu kita di Indonesia, harus memusatkan perhatian pada tiga hal. Pertama, kesehatan dan masalah kemanusiaan harus ditangani. Kedua, menjamin kondisi masyarakat terutama jaring pengaman sosial kepada masyarakat terbawah dan bagaimana kita melindungi sedapat mungkin sektor usaha ekonomi supaya mereka tidak mengalami *damage* atau bisa bertahan dalam situasi sulit. Dan dalam hal ini kita juga melindungi stabilitas sektor keuangan," papar Sri Mulyani.

<https://www.voaindonesia.com/a/menkeu-dampak-covid-19-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2020-bisa-minus-0-4-persen/5355838.html>

c. Keadaan Perekonomian

Menurut menteri keuangan, Sri Mulyani, pertumbuhan ekonomi tahun ini masih sangat bergantung dengan perkembangan Covid-19 dan proses vaksinasi. Jika penularan bisa ditekan dan vaksinasi berhasil, maka dampaknya positif untuk ekonomi.

"Sangat bergantung dengan momentum pemulihan yang sedang terjadi, ini bisa dijaga tanpa penyebaran Covid-19 dan dari sisi vaksinasi," tutur Ani.

"Kegiatan ekonomi menurun tajam karena untuk bisa menghalangi Covid-19 meluas maka dilakukan *social distancing* atau pembatasan sosial," imbuhnya.

Diketahui, ekonomi mulai anjlok pada kuartal II 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi domestik minus 5,32 persen pada periode tersebut. Kemudian, ekonomi kembali minus sebesar 3,49 persen pada kuartal III 2020. Realisasi ini membuat Indonesia resmi masuk ke jurang resesi akibat Covid-19.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210104193250-532-589388/sri-mulyani-beberkan-proyeksi-pertumbuhan-ekonomi-2021>

3. Asumsi Makro

Asumsi ini digunakan untuk menghitung pengadaan peralatan yang harganya sangat bergantung pada inflasi dan nilai tukar mata uang dolar Amerika.

a. Tingkat Inflasi 2021 = 2,5%

Pemerintah akan berkomitmen untuk menjaga tingkat inflasi di level yang terukur. Pada tahun 2021 nanti, target inflasi dipatok pada tingkat 3%.

Tauhid menjelaskan, faktor pendorong proyeksi inflasi yang tetap rendah tahun depan disebabkan oleh masih berlangsungnya proses pemulihan ekonomi. Sehingga pemulihan ini akan berdampak pada daya beli masyarakat yang masih tertahan.

“Meskipun dalam kondisi saat ini memang tidak ada masalah dengan *supply* pangan dan kebutuhan pokok hanya daya beli saja yang saya kira masih terbatas. Sehingga inflasi kita belum akan normal ke biasanya 3%. Tapi tahun 2021 hanya sekitar 2,5%,” ujar Tauhid dalam diskusi daring, Senin (23/11).

<https://nasional.kontan.co.id/news/indef-proyeksikan-inflasi-tahun-2021-hanya-sekitar-25>

Tanggal 23 November 2020

b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi = 4,8%

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi ke bawah proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2021. Pada Oktober tahun lalu, IMF memperkirakan ekonomi Indonesia bakal tumbuh di kisaran 6,1 persen. Namun, pada awal tahun ini, IMF memperkirakan laju perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,8 persen. Proyeksi IMF tersebut pun lebih rendah dari target pemerintah di kisaran 5 persen. Sementara tahun 2022 mendatang, perekonomian diperkirakan tumbuh 6 persen. Iklim perekonomian dan keuangan tahun ini masih diliputi ketidakpastian. Sebab, meski proses distribusi vaksin tahap awal

memberikan dampak positif, tetapi bila ditunda, dapat menyebabkan pandemi lebih berlarut sehingga menjadi risiko yang memperlambat pemulihan ekonomi.

<https://money.kompas.com/read/2021/01/08/114231826/ekonomi-indonesia-diperkirakan-hanya-tumbuh-48-persen-pada-2021-tahun-depan-6>

Tanggal 8 Januari 2021

c. Kurs 1 US\$ (Tengah) = Rp14.600,00

Bank Indonesia (BI) optimistis nilai tukar rupiah akan terus membaik pada 2021. Gubernur BI Perry Warjiyo memproyeksikan, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) berada di kisaran Rp13.900-14.700 per dolar AS. Hal ini sejalan dengan proyeksi pemerintah dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021, yakni Rp14.600 per dolar AS. "Secara keseluruhan kalau untuk tahun 2021 kami berpandangan asumsi pemerintah dalam penyusunan APBN 2021 di mana rata-rata nilai tukar rupiah sekitar Rp14.600 per dolar AS, itu juga masih sejalan dengan perkiraan BI sekitar Rp 13.900-14.700 per dolar AS," ujar di saat rapat kerja (Raker) dengan Banggar DPR di Jakarta, Selasa (1/9/2020).

<https://www.inews.id/finance/makro/gubernur-bi-prediksi-kurs-rupiah-di-rp14700-per-dolar-as-pada-2021>

Tanggal 1 September 2020

d. Suku Bunga Acuan = 3,5%

Ekonom Bahana Sekuritas Satria Sambijantoro memproyeksikan suku bunga acuan Bank Indonesia masih akan diturunkan hingga level 3,5 persen pada awal 2021. Sebagaimana diketahui, Bank Indonesia (BI) pada Rapat Dewan Gubernur 16-17 Desember 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate atau BI7DRR pada level 3,75 persen. Satria mengatakan pasar masih cukup yakin bahwa BI masih memiliki banyak ruang untuk memangkas suku bunga lagi pada Januari 2021.

"Kasus dasar kami sekarang adalah BI memangkas suku bunga menjadi 3,5 persen di kuartal I/2021, sebelum memulai jeda panjang karena bank sentral akan menghadapi lonjakan jumlah uang beredar dan potensi kenaikan inflasi," katanya, Jumat (18/12/2021).

<https://finansial.bisnis.com/read/20201218/11/1332750/bahana-proyeksi-suku-bunga-bi-akan-turun-jadi-35-persen-di-awal-2021>

Tanggal 18 Desember 2020

4. Asumsi Mikro

a. Kebijakan Akuntansi Sesuai dengan Akuntansi Yang Berlaku

Pelaksanaan sistem akuntansi keuangan menggunakan SAP sesuai dengan PP Nomor 71 tahun 2010, Pedoman Akuntansi & Pelaporan Keuangan BLU mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 dan SOP Penyusunan Laporan Keuangan.

b. Subsidi Yang Masih Diterima dari Pemerintah

Untuk menunjang operasional kegiatan pendidikan dan pengajaran, IAIN Tulungagung tetap membutuhkan subsidi dari pemerintah karena jumlah penerimaan dari pendidikan belum bisa memenuhi kebutuhan.

Besar subsidi Tahun 2021 dari Pemerintah sebagai berikut :

a. Rupiah Murni (RM)	= Rp55.161.167.000,00
b. RM-BOPTN	= Rp15.409.341.000,00
Total	= Rp70.570.508.000,00

c. Asumsi Tarif

Tarif layanan yang akan diberlakukan pada BLU IAIN Tulungagung berdasarkan dokumen yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Tarif Layanan Pendidikan

No.	Uraian	Satuan	Tarif
A	Seleksi Ujian Masuk		
1	Sarjana jalur Mandiri	percalon mahasiswa	250.000
2	Magister	percalon mahasiswa	500.000
3	Doktor	percalon mahasiswa	750.000
B	Uang Kuliah Tunggal		
1	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum		
	a. Hukum Keluarga	permahasiswa persemester	2.100.000
	b. Hukum Ekonomi Syariah	permahasiswa persemester	2.000.000
	c. Hukum Tata Negara	permahasiswa persemester	2.000.000
2	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan		
	a. Pendidikan Agama Islam	permahasiswa persemester	2.600.000
	b. Pendidikan Bahasa Arab	permahasiswa persemester	2.400.000
	c. Tadris Bahasa Inggris	permahasiswa persemester	2.600.000
	d. Tadris Matematika	Permahasiswa persemester	2.600.000
	e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	permahasiswa persemester	2.600.000
	f. Pendidikan Islam Anak Usia Dini	permahasiswa persemester	2.400.000
	g. Tadris Bahasa Indonesia	permahasiswa persemester	2.400.000
	h. Tadris IPS	permahasiswa persemester	2.400.000
	i. Tadris Biologi	permahasiswa persemester	2.600.000
	j. Manajemen Pendidikan Islam	permahasiswa persemester	2.400.000
	k. Tadris Fisika	permahasiswa persemester	2.600.000
	l. Tadris Kimia	permahasiswa persemester	2.600.000
3	Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah		
	a. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	permahasiswa persemester	2.000.000
	b. Aqidah dan Filsafat Islam	permahasiswa persemester	2.000.000

No.	Uraian	Satuan	Tarif
	c. Tasawuf dan Psikoterapi	per mahasiswa semester	1.800.000
	d. Bahasa dan Sastra Arab	per mahasiswa semester	1.950.000
	e. Komunikasi dan Penyiaran Islam	per mahasiswa semester	2.100.000
	f. Bimbingan dan Penyuluh Islam	per mahasiswa semester	2.000.000
	g. Sejarah Peradaban Islam	per mahasiswa semester	1.850.000
	h. Psikologi Islam	per mahasiswa semester	2.100.000
	i. Sosiologi Agama	per mahasiswa semester	1.850.000
	j. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	per mahasiswa semester	1.950.000
	k. Manajemen Dakwah	per mahasiswa semester	1.850.000
	l. Ilmu Hadits	per mahasiswa semester	1.850.000
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam		
	a. Ekonomi Syariah	per mahasiswa semester	2.600.000
	b. Perbankan Syariah	per mahasiswa semester	2.600.000
	c. Akuntansi Syariah	per mahasiswa semester	2.600.000
	d. Manajemen Zakat dan Wakaf	per mahasiswa semester	2.400.000
	e. Manajemen Bisnis Syariah	per mahasiswa semester	2.600.000
	f. Manajemen Keuangan Syariah	per mahasiswa semester	2.600.000
C	Sumbangan Pembinaan Pendidikan Pascasarjana		
1	Magister Manajemen Pendidikan Islam	per mahasiswa semester	4.000.000
2	Magister Hukum Ekonomi Syariah	per mahasiswa semester	4.000.000
3	Magister Ilmu Alquran dan Tafsir	per mahasiswa semester	3.750.000
4	Magister Ilmu Pendidikan Dasar Islam	per mahasiswa semester	4.000.000
5	Magister Pendidikan Bahasa Arab	per mahasiswa semester	4.000.000
6	Magister Pendidikan Agama Islam	per mahasiswa semester	4.000.000
7	Magister Aqidah dan Filsafat Islam	per mahasiswa semester	3.750.000

No.	Uraian	Satuan	Tarif
8	Magister Ekonomi Syariah	per mahasiswa per semester	4.000.000
9	Magister Hukum Keluarga Islam	per mahasiswa per semester	4.000.000
10	Magister Tadris Bahasa Inggris	per mahasiswa per semester	4.000.000
11	Magister Studi Islam	per mahasiswa per semester	4.000.000
12	Magister Tadris Matematika	per mahasiswa per semester	4.000.000
13	Program Doktor	per mahasiswa per semester	7.000.000
D	Biaya Pendidikan Lainnya		
1	Dana pengembangan institusi mahasiswa S1 jalur mandiri		
	a. Kategori I	Per mahasiswa	1.000.000
	b. Kategori II	Per mahasiswa	1.500.000
	c. Kategori III	Per mahasiswa	2.000.000
2	Matrikulasi program magister	per mahasiswa per paket	300.000
3	Matrikulasi program doktor	per mahasiswa per paket	750.000
4	Ma'had	per mahasiswa per semester	1.500.000
5	Ujian akhir		
	a. Tesis	per mahasiswa	2.000.000
	b. Disertasi doktor terbuka dan tertutup	per mahasiswa	12.500.000
6	Wisuda		
	a. Magister	per mahasiswa	1.000.000
	b. Doktor	per mahasiswa	1.000.000
7	Semester pendek	SKS	150.000
E	Biaya Layanan Penunjang Akademik		
1	Keanggotaan perpustakaan magister	per orang	150.000
2	Keanggotaan perpustakaan doktor	per orang	150.000
3	Denda keterlambatan perpustakaan	per hari per buku	1.000
4	Denda penggantian buku hilang	per buku	50.000
5	Salinan ijasah	Per lembar	2.000
6	Penggantian Kartu Mahasiswa	per kartu	50.000
7	Penggandaan dan penjilidan tugas akhir		
	a. Skripsi	Pereksemplar	100.000
	b. Tesis	Pereksemplar	125.000
	c. Disertasi	Pereksemplar	150.000
8	Kursus komputer	Per orang per paket	500.000
9	Pelatihan bahasa asing	Per orang per paket	400.000

No.	Uraian	Satuan	Tarif
10	Pelatihan TOEFL/TOAFL	Perorang perpaket	400.000
11	Ujian TOEFL/TOAFL	Perorang perujian	250.000
12	Tes bahasa asing	Perorang perujian	150.000
13	Alih bahasa asing	Perhalaman folio font arial ukuran 12	100.000
14	<i>Proof reading</i>	Perhalaman folio font arial ukuran 12	100.000
15	Sewa galeri ATM	Permesin pertahun	11.000.000
16	Sewa aula rektorat, fakultas, dan pascasarjana	Perhari	2.500.000
17	Sewa aula utama	Perhari	3.000.000
18	Sewa ruang kelas	Perhari	600.000
19	Sewa laboratorium ibadah	Perhari	2.000.000
20	Sewa lapangan	Perhari	1.000.000
21	Sewa kantin FEBI	Perruang pertahun	15.000.000
22	Sewa kantin pascasarjana	Perruang pertahun	15.000.000
23	Sewa kantin laboratorium	Perruang pertahun	15.000.000
24	Sewa peralatan CBT	Perruang perhari	3.000.000
25	Sewa laboratorium bahasa	Perruang perhari	2.000.000
26	Sewa laboratorium komputer	Perruang perhari	3.000.000
27	Sewa kendaraan roda 4 (Avanza dan sejenis)	Perunit perhari	600.000
28	Sewa kendaraan roda 4 (Innova dan sejenis)	Perunit perhari	750.000
29	Sewa kendaraan roda 4 (Hiace dan sejenis)	Perunit perhari	1.200.000
30	Sewa kendaraan bus kecil	Perunit perhari	2.000.000
31	Sewa kendaraan bus besar	Perunit perhari	3.500.000
32	Sewa kendaraan ambulance	Perunit perhari	500.000

d. Asumsi Volume Pelayanan

Tabel 10
Perspektif Manajemen Administrasi dan Keuangan

No	Kegiatan unit Pelayanan	Satuan	Tahun	
			2020	2021
1	Jumlah Dosen PNS	orang	265	248
2	Jumlah Dosen Bukan PNS	orang	90	85
3	Jumlah tenaga administrasi PNS	orang	58	63
4	Jumlah tenaga administrasi Bukan PNS	orang	65	59
5	Jumlah pustakawan	orang	4	4
6	Jumlah pengasuh Ma'had	orang	9	9
7	Penyediaan peralatan kuliah/laboratorium	%	85	85
8	Penyediaan ruangan kuliah/laboratorium	%	90	90
9	Sarana belajar bahasa Arab	unit	2	2
10	Sarana belajar bahasa Inggris	unit	2	2
11	Ketersedian anggaran penyediaan sarana dan prasarana terhadap total anggaran	%	6	17
12	Ketersedian anggaran pengembangan sumber daya manusia terhadap total anggaran	%	1	3
13	Pengelolaan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan pihak lain	buah	40	50
14	Jumlah kerjasama dengan institusi lain	buah	49	50

Tabel 11
Perspektif Proses Pendidikan dan Pengembangan

No	Kegiatan unit Pelayanan	Satuan	Tahun	
			2020	2021
1	Persentase dosen tetap dengan jenjang S3	%	25	26
2	Jumlah dosen penerima beasiswa jenjang S3	Orang	8	12
3	Jumlah dosen penerima beasiswa jenjang S2	Orang	-	-
4	Pemberian beasiswa kepada mahasiswa	Orang	1.536	1.828
5	Masa studi program S1	semester	8	8
6	Masa studi program S2 (Magister)	semester	4	4
7	Masa studi program S3 (Doktor)	semester	6	6
8	Persentase IPK lulusan 3,00 - 3,50	%	81	83
9	Frekuensi ujian skripsi per semester	Kali	9	12
10	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)	Keg	3	3
11	Jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan ilmiah melalui Lemlitbang	Judul	333	500
12	Hasil penelitian ilmiah yang tidak dipublikasikan	Buah	0	0
13	Hasil penelitian dan buku-buku teks yang dipublikasikan dari dosen	Judul	25	80

Tabel 12
Perspektif Etos Kerja dan Budaya Kerja

No	Kegiatan unit Pelayanan	Satuan	Tahun	
			2020	2021
1	Kunjungan rata-rata dosen per hari ke perpustakaan Institut	orang	6	25
2	Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan	%	80%	82%
3	Kunjungan rata-rata mahasiswa per hari ke perpustakaan Institut	orang	2.089	3.000
4	Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan keagamaan di Ma'had	%	90%	92%
5	Kunjungan rata-rata dosen per hari ke unit <i>Self Acces Center</i>	orang	1	1
6	Kunjungan rata-rata mhs per hari ke unit <i>Self Acces Center (SAC)</i>	orang	21	68
7	Pencapaian mahasiswa hafal al Qur'an minimal 10 juz	orang	84	90

e. Pengembangan Pelayanan Baru

Pada tahun akademik 2020 telah dibuka 3 program studi baru, Program Sarjana Jurusan Pariwisata Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Studi Islam dan Tadris Matematika pada Program Pascasarjana. Jurusan Pariwisata Syariah diharapkan mampu menampung minat masyarakat di bidang pariwisata yang lagi *booming* di kawasan Tulungagung. Pembukaan jurusan ini didasarkan pada kenyataan bahwa semakin banyaknya pariwisata baru yang dikembangkan oleh masyarakat namun belum dikelola secara maksimal. Keberadaan jurusan Pariwisata Syariah diharapkan mampu mencetak tenaga pengelola pariwisata yang handal dan mampu memaksimalkan potensi pariwisata.

B. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA

1. Capaian Kinerja Tahun 2020

IAIN Tulungagung menjadi satuan kerja Badan Layanan Umum pada tahun 2020. Pada tahun tersebut IAIN Tulungagung belum menyusun perjanjian kinerja dengan Direktorat PPKBLU Kementerian Keuangan. Pemaparan capaian kinerja belum dapat disajikan. Perjanjian Kinerja dibuat dan ditetapkan pada awal tahun 2021.

2. Target Kinerja Tahun 2021

Rencana Bisnis dan Anggaran IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021 disusun dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja tahun 2021. Adapun target kinerja IAIN Tulungagung yang telah disepakati dan ditetapkan bersama Ditjen PPKBLU Kementerian Keuangan RI adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Target Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	45	60	90%
		2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	36.459.800.000	78.000.000.000	120%
		3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset				90%
		a. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar	Rp	1.000.000.000	1.950.000.000	
		b. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama	Rp	33.000.000	50.000.000	
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	100	125	100%
II.	Layanan Prima	5. Persentase Lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma Setahun Terakhir yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	50	91	100%
		6. Persentase S3, S2, S1 dan Program Diploma di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional	%	9	18.68	100%
		7. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject), Bekerja Sebagai Praktisi, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir	%	15	25	100%
		8. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui Oleh Industri Dan Dunia Kerja; atau Berasal	%	30	51	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja				
		9. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Nasional atau Internasional, atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Jumlah	200	550	100%
		10. Persentase Program Studi S3, S2, S1 Dan D4/ D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%	50	100	100%
		11. Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi	Nilai Skor	292	292	100%

3. Capaian dan Target Pendapatan dan Belanja

Tabel 14
Perbandingan Target Pendapatan Tahun 2020 dan 2021

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020			TA 2021
		Target	Realisasi	%	Target
424	Pendapatan PNBP-BLU				
424922	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan				
	1. Pendapatan jasa giro	-	723.091.478	-	1.650.000.000
	2. Pendapatan bunga deposito	-	-	-	300.000.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan				
	1. Seleksi Ujian Masuk				
	1.1. Mahasiswa baru S1	140.000.000	249.500.000	178%	500.000.000
	1.2. Mahasiswa baru S2	79.875.000	94.875.000	119%	107.500.000
	1.3. Mahasiswa baru S3	21.000.000	25.500.000	121%	37.500.000
	2. SPP/UKT				
	2.1. UKT mahasiswa S1	61.089.350.000	58.884.442.696	96%	75.968.950.000
	2.2. SPP mahasiswa S2	3.108.750.000	3.757.500.000	121%	2.820.000.000
	2.3. SPP mahasiswa S3	906.000.000	1.512.000.000	167%	1.056.000.000
	3. Ujian Akhir				
	3.1. Program S2	389.500.000	383.800.000	99%	353.400.000
	3.2. Program S3	595.000.000	240.000.000	40%	516.000.000
	4. Wisuda				
	4.1. Program S2	153.750.000	151.500.000	99%	186.000.000
	4.2. Program S3	31.500.000	17.100.000	54%	43.000.000
	5. Lainnya				
	5.1. Biaya Ma'had Al-Jami'ah semester genap	-	-	-	-
	5.2. Salinan ijasah	-	-	-	-
	5.3. Semester pendek	-	-	-	-
	5.4. Penggantian KTM	-	-	-	-
	5.5. Denda keterlambatan perpustakaan	-	2.656.000	-	-
	5.6. Denda penggantian buku hilang	-	-	-	-
	5.7. Keanggotaan perpustakaan S2	21.000.000	409.900.000	1952%	19.000.000
	5.8. Keanggotaan perpustakaan S3	4.000.000	6.700.000	168%	4.500.000
	5.9. Matrikulasi S2	63.000.000	-	-	18.000.000
	5.10. Matrikulasi S3	12.000.000	11.400.000	95%	4.500.000
	5.11. Perpanjangan studi S2	7.500.000	21.875.000	292%	8.125.000
	5.12. Perpanjangan studi S3	3.000.000	-	-	3.000.000
	5.13. Denda Perpustakaan	-	-	-	70.500.000
	5.14. Biaya layanan asing	-	-	-	190.000.000

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020			TA 2021
		Target	Realisasi	%	Target
	5.15. Biaya pengembangan dan pembinaan mahasiswa S2	-	-	-	14.250.000
	5.16. Biaya tes bahasa asing S2 dan S3	-	-	-	36.000.000
424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi			-	
	1. Pendapatan biaya kursus komputer	-	-	-	-
	2. Pendapatan biaya kursus bahasa asing	-	-	-	-
	3. Pendapatan biaya pelatihan TOAFL/TOEFL	-	-	-	-
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya			-	
	1. Penggandaan dan penjiilidan skripsi	-	-	-	-
	2. Penggandaan dan penjiilidan tesis	-	-	-	-
	3. Penggandaan dan penjiilidan disertasi	-	-	-	-
	4. Tes bahasa asing	-	-	-	-
	5. Alih bahasa asing	-	-	-	-
	6. Proof reading	-	-	-	-
	7. Pendapatan unit bisnis	-	-	-	-
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung			-	
	1. Pendapatan sewa gedung ATM	-	33.000.000	-	22.000.000
	2. Pendapatan sewa gedung kantin	-	-	-	11.000.000
	3. Sewa laboratorium ibadah	-	-	-	-
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			-	
	1. Pendapatan sewa aula rektorat, fakultas, dan pascasarjana	-	-	-	-
	2. Pendapatan sewa aula utama	-	-	-	-
	3. Pendapatan sewa ruang kelas	-	-	-	-
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin			-	
	1. Sewa kendaraan roda 4 (Avanza dan sejenis)	-	-	-	-
	2. Sewa kendaraan roda 4 (Innova dan sejenis)	-	-	-	-
	3. Sewa kendaraan roda 4 (Hiace dan sejenis)	-	-	-	-
	4. Sewa kendaraan bus kecil	-	-	-	-
	5. Sewa kendaraan bus besar	-	-	-	-
	6. Sewa kendaraan ambulance	-	-	-	-
424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya			-	
	1. Pendapatan sewa peralatan CBT	-	-	-	-
	2. Pendapatan sewa laboratorium komputer	-	-	-	-
	3. Pendapatan sewa laboratorium bahasa	-	-	-	-
	4. Pendapatan sewa lapangan	-	-	-	-
JUMLAH		66.625.225.000	66.275.340.174	99%	83.903.225.000

Tabel 15
Rincian Pendapatan Perunit Kerja

Kode	Uraian Unit/ Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020			TA 2021
		Target	Realisasi	%	Target
I	Unit IAIN Tulungagung				
025.04.07	Program Pendidikan Islam				
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam				
	A. Pendapatan BLU				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	66.625.225.000	65.519.248.696	100%	81.956.225.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	723.091.478	100%	1.950.000.000
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	-	33.000.000	100%	33.000.000
	B. Penerimaan RM	64.508.260.000	64.508.260.000	100%	70.570.508.000
	Total pendapatan BLU	131.133.485.000	130.783.600.174	106%	154.509.733.000

Tabel 16
Rincian Belanja Perunit Kerja

Kode	Uraian Unit/ Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020			TA 2021
		Target	Realisasi	%	Target
I	Unit IAIN Tulungagung	130.467.233.000	97.968.801.664	75	210.229.832.000
025.04.07	Program Pendidikan Islam IKU Program: Terselenggaranya Program Pendidikan Islam	130.467.233.000	97.968.801.664	75	210.229.832.000
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam IKK: Meningkatnya akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam	84.350.592.000	52.245.213.098	62	171.152.865.000
2132.BEI	Bantuan Lembaga	5.771.819.000	5.647.399.958	98	15.409.341.000
	A. Belanja RM	5.771.819.000	5.647.399.958	98	15.409.341.000
	1. Belanja Barang	5.771.819.000	5.647.399.958	98	14.813.794.000
	a. Belanja Keperluan Perkantoran	3.223.743.000	3.197.184.200	99	4.662.970.000
	b. Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	168.000.000	165.596.827	99	0
	c. Belanja Bahan	60.351.000	43.626.500	72	564.444.000
	d. Belanja Honor Output Kegiatan	807.520.000	791.285.000	98	3.797.370.000
	e. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	187.441.000	186.256.589	99	3.391.165.000
	f. Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	70.500.000	68.200.000	97	0
	g. Belanja Sewa	12.750.000	12.750.000	100	0
	h. Belanja Jasa Profesi	54.900.000	48.400.000	88	496.385.000
	i. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	-	648.500.000
	j. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12.410.000	12.347.273	99	262.000.000
	k. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – Penanganan Pandemi COVID-19	28.000.000	28.000.000	100	0
	l. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	349.750.000	317.410.123	91	832.950.000
	m. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.525.000	7.280.000	97	35.000.000
	n. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	94.400.000	81.185.000	86	92.410.000
	o. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	629.190.000	627.139.700	100	30.600.000
	p. Belanja Perjalanan Dinas Biasa – Luar Negeri	60.889.000	60.738.746	100	0
	2. Belanja Modal	0	0	-	595.547.000
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	-	293.865.000
	b. Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	-	35.000.000
	c. Belanja Modal Lainnya	0	0	-	266.682.000
2132.BGJ	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	38.743.089.000	21.511.856.127	56	36.169.871.000
	A. Belanja BLU	38.743.089.000	21.511.856.127	56	36.169.871.000
	1. Belanja Barang	38.743.089.000	21.511.856.127	56	36.169.871.000
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	16.143.210.000	14.939.054.600	93	19.816.666.000
	b. Belanja Barang	9.966.850.000	1.340.946.346	13	4.893.352.000
	c. Belanja Jasa	2.009.480.000	1.105.051.681	55	1.423.935.000
	d. Belanja Pemeliharaan	1.119.200.000	707.112.477	63	1.027.200.000

Kode	Uraian Unit/ Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020			TA 2021
		Target	Realisasi	%	Target
	e. Belanja Perjalanan	4.508.695.000	486.406.183	11	5.028.034.000
	f. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	4.439.904.000	2.353.703.515	53	3.254.184.000
	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – BLU	845.750.000	579.581.325	69	726.500.000
2132.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	13.112.190.000	5.836.411.158	45	21.554.961.000
	A. Belanja BLU	13.112.190.000	5.836.411.158	45	21.554.961.000
	1. Belanja Barang	5.624.685.000	406.608.720	7	1.401.150.000
	a. Belanja Barang	5.624.685.000	406.608.720	7	1.401.150.000
	2. Belanja Modal	7.487.505.000	5.429.802.438	73	20.153.811.000
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU	7.487.505.000	5.429.802.438	73	20.153.811.000
2132.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	13.070.395.000	5.353.143.860	41	81.934.492.000
	A. Belanja BLU	13.070.395.000	5.353.143.860	41	81.934.492.000
	1. Belanja Modal	13.070.395.000	5.353.143.860	41	81.934.492.000
	a. Belanja Modal Tanah – BLU	834.000.000	289.995.360	35	50.000.000.000
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU	12.236.395.000	5.063.148.500	41	31.934.492.000
2132.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	12.619.800.000	12.607.800.000	100	16.084.200.000
	A. Belanja RM	12.619.800.000	12.607.800.000	100	16.084.200.000
	1. Belanja Sosial	12.619.800.000	12.607.800.000	100	16.084.200.000
	a. Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	12.619.800.000	12.607.800.000	100	16.084.200.000
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas IKK: Tersedianya anggaran dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas	46.116.641.000	45.723.588.566	99	39.076.967.000
2135.EAA	Layanan Perkantoran	46.105.841.000	45.713.301.050	99	38.896.967.000
	A. Belanja RM	46.105.841.000	45.713.301.050	99	38.896.967.000
	1. Belanja Gaji	40.112.616.000	40.078.144.196	100	31.366.967.000
	a. Belanja Gaji Pokok PNS	13.145.888.000	13.145.022.320	100	3.148.640.000
	b. Belanja Pembulatan Gaji PNS	186.000	178.999	96	149.000
	c. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.023.340.000	1.022.388.236	100	314.863.000
	d. Belanja Tunj. Anak PNS	298.711.000	298.492.090	100	157.430.000
	e. Belanja Tunj. Struktural PNS	295.760.000	295.510.000	100	95.760.000
	f. Belanja Tunj. Fungsional PNS	2.326.607.000	2.324.005.000	100	537.965.000
	g. Belanja Tunj. PPh PNS	250.545.000	250.203.389	100	133.189.000
	h. Belanja Tunj. Beras PNS	684.080.000	684.079.320	100	204.431.000
	i. Belanja Uang Makan PNS	2.182.500.000	2.182.211.200	100	2.439.893.000
	j. Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS	39.000.000	38.900.000	100	59.400.000
	k. Belanja Tunjangan Umum PNS	182.401.000	157.950.000	87	35.758.000
	l. Belanja Tunjangan Profesi Dosen	6.139.102.000	6.135.104.045	100	7.599.512.000
	m. Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	1.011.192.000	1.010.914.400	100	1.494.688.000
	n. Belanja Uang Lembur	497.132.000	497.132.000	100	423.900.000
	o. Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	12.036.172.000	12.036.053.197	100	14.721.389.000
	2. Belanja Barang	5.993.225.000	5.635.156.854	94	7.530.000.000
	a. Belanja Keperluan Perkantoran	4.246.975.000	4.246.045.300	100	4.196.625.000
	b. Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	531.648.000	458.904.000	86	553.980.000
	c. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	74.350.000	71.024.500	96	229.395.000
	d. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	107.002.000	97.908.520	92	0
	e. Belanja Langganan Listrik	746.040.000	745.641.178	100	1.200.000.000
	f. Belanja Langganan Telepon	4.500.000	4.499.046	100	24.000.000
	g. Belanja Langganan Air	11.400.000	11.134.310	98	6.000.000
	h. Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	0	-	1.320.000.000
	i. Belanja Perjalanan Biasa	271.310.000	0	0	0
2132.EAC	Layanan Umum	10.800.000	10.287.516	95	180.000.000
	A. Belanja RM	10.800.000	10.287.516	95	180.000.000
	1. Belanja Barang	10.800.000		95	180.000.000
	a. Belanja Keperluan Perkantoran	0		-	28.440.000
	b. Belanja Sewa	0	0	-	49.500.000
	c. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.800.000	10.287.516	95	87.060.000
	d. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		-	15.000.000

Pagu		
Sumber Dana (SD)	TA 2020	TA 2021
RM	64.508.260.000	70.570.508.000
BLU Tahun Anggaran Berjalan	65.958.972.000	83.939.225.000
Saldo Kas	0	77.739.785.285

4. Capaian dan Target Rasio Keuangan

Tabel 17
Rasio Keuangan

No.	Analisis Vertikal	2020	2021	+/-
1	Rasio kas	6,93	6,95	0,02
2	Rasio lancar	8,12	8,15	0,03
3	Periode penagihan piutang	0,00	10,00	10,00
4	Perputaran aset tetap	0,09	0,15	0,06
5	Imbalan ekuitas	-0,08	0,03	0,11
6	Imbalan atas aset tetap	-0,09	0,03	0,12
7	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	0,66	0,70	0,04

Rasio kas adalah rasio yang bisa digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas pada suatu perusahaan dengan kewajiban jangka pendek yang ada di dalamnya. Kas merupakan uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Badan Layanan Umum. Sedangkan setara kas merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan tidak termasuk piutang dan persediaan. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Rasio kas IAIN Tulungagung sebesar 693% atau memiliki skor 3 sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan nomor PER-21/PB/2015. Perhitungan rasio kas diperoleh dari total kas dan setara kas dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dikatakan bahwa IAIN Tulungagung mempunyai cukup kas untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Rasio Lancar yang sering disebut dengan *current ratio* adalah suatu metrik keuangan yang digunakan dengan mengukur uang tunai jangka pendek yang tersedia pada perusahaan. Hal ini akan mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghapus seluruh utangnya yang sedang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun. Rasio Lancar IAIN Tulungagung sebesar 812% atau memiliki skor 4,5 sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan nomor PER-21/PB/2015. Perhitungan rasio lancar diperoleh dari total aset dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dikatakan bahwa IAIN Tulungagung mampu membayar kewajiban jangka pendek.

Periode penagihan piutang mengukur jumlah hari yang dibutuhkan, rata-rata, untuk menagih piutang dan wesel tagih. Yang diukur adalah membagi 360 hari dengan rasio perputaran piutang. Periode penagihan piutang didapatkan dari pitang usaha dikalikan dengan 360 hari dibagi dengan pendapat usaha dikalikan dengan satu hari. Periode penagihan piutang IAIN Tulungagung sebesar 0 atau memiliki skor 4,5 sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan nomor PER-21/PB/2015. Hal ini mencerminkan bahwa IAIN Tulungagung mempunyai periode penagihan pitang yang efektif karena tidak memerlukan waktu lama dalam penagihan piutang.

Perputaran aset tetap rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur seberapa efektif dan efisien badan layana umum menggunakan aset atau aktiva tetapnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini menunjukkan produktivitas aktiva tetap dalam menghasilkan pendapatan. Badan layanan umum yang memiliki Rasio Perputaran Aktiva Tetap atau Aset Tetap yang tinggi menunjukkan bahwa badan layanan umum tersebut mampu untuk mengelola aset tetapnya secara efisien dan efektif. Aset tetap sangat penting untuk diperhitungkan karena aset tetap ini merupakan komponen terbesar dari total aset badan layanan umum. Perputaran aset tetap diperoleh dari pendapatan operasional dibagi dengan aset tetap dikali dengan 100%. Perputaran aset tetap IAIN Tulungagung sebesar 9% atau memiliki skor 0.3 sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan

nomor PER-21/PB/2015. Hal ini menunjukkan bahwa IAIN Tulungagung belum mampu memanfaatkan aset-aset tetap yang dimiliki secara efisien sehingga dapat menghasilkan output yang ditargetkan.

Imbalan Ekuitas jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. Imbalan Ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas. Ekuitas merupakan selisih antara hak residual badan layan umum atas aset dengan seluruh kewajiban yang dimiliki. Imbalan ekuitas didapatkan dari surplus atau defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian dibagi dengan ekuitas dikalikan dengan 100%. Imbalan Ekuitas IAIN Tulungagung sebesar -8,4% atau memiliki skor 0 sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan nomor PER-21/PB/2015. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 IAIN Tulungagung mengalami defisit.

Imbalan atas aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk menilai penggunaan aset tetap dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Imbalan aset tetap diperoleh dari surplus atau defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian dibagi dengan aset tetap dikali dengan 100%. Aset merupakan nilai perolehan aset tetap tanpa memperhitungkan konstruksi dalam pengerjaan. Surplus atau defisit pos keuntungan dan kerugian adalah surplus atau defisit sebelum pos keuntungan dan kerugian, tanpa memperhitungkan pendapatan investasi yang bersumber dari APBN dan biaya penyusutan. Imbalan Ekuitas IAIN Tulungagung sebesar -9 % atau memiliki skor 0 sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan nomor PER-21/PB/2015. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 IAIN Tulungagung mengalami defisit.

Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan pendapatan yang berasal dari bukan pajak dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional. Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional diperoleh dari pendapatan PNBPN dibagi dengan biaya operasional dikali dengan 100%. Pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh

sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan badan layanan umum, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN. Biaya operasional merupakan seuruh biaya langsung yang terikat dengan pelayan kepada masyarakat meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biasa jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan baiaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh badan layanan umum, baik yang bersumber dana berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional badan layanan umum. Rasio pendapatan PNPB terhadap biaya operasional IAIN Tulungagung sebesar 66% atau memiliki skor 2,4 sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan nomor PER-21/PB/2015. Hal tersebut berari bahwa pendapatan IAIN Tulungagung mampu menutup biaya operasional yang dikeluarkan.

5. Pengelolaan Dana Khusus

Pada tahun anggaran 2020 dan 2021, IAIN Tulungagung belum mengalokasikan pengelolaan dana khusus. IAIN Tulungagung baru ditetapkan menjadi Satker Badan Layanan Umum dan masih dalam tahap proses mempertimbangkan berbagai alternatif dan penentuan prioritas pengelolaan dana BLU menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung.

6. Ikhtisar RBA

Tabel 18
Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan Tahun 2021

Kode	Uraian Unit/ Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	Target
025.04.07	Program Pendidikan Islam	
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	
	A. Pendapatan BLU	
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	81.956.225.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.950.000.000
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	33.000.000
	B. Penerimaan RM	70.509.733.000
	Jumlah Pendapatan	154.448.958.000
	Saldo Awal Kas BLU	77.739.785.285

Tabel 19
Rincian Belanja Perunit Kerja

Kode	Uraian Unit/ Program/Kegiatan/Akum Pendapatan	Alokasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Gaji	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial		
025.04.07	Program Pendidikan Islam IKU Program: Terselenggaranya Program Pendidikan Islam	31.366.967.000	60.094.815.000	102.683.850.000	16.084.200.000		
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam IKK: Meningkatnya akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam	-	53.019.948.000	102.049.643.000	16.084.200.000		
2132.BEI	Bantuan Lembaga	-	17.559.591.000	595.547.000	-	1 lembaga	IAIN Tulungagung
	Belanja RM	-	17.559.591.000	595.547.000	-		
2132.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	-	36.169.871.000	-	-	1 lembaga	IAIN Tulungagung
	Belanja BLU	-	36.169.871.000	-	-		
2132.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	-	1.401.150.000	20.153.811.000	-	15 paket	IAIN Tulungagung
	Belanja BLU	-	1.401.150.000	20.153.811.000	-		
2132.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	-	-	82.365.230.000	-	16 unit	IAIN Tulungagung
	Belanja BLU	-	-	81.934.492.000	-		
2132.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	-	-	-	16.084.200.000	1.467 orang	IAIN Tulungagung
	Belanja RM	-	-	-	16.084.200.000		
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas IKK: Tersedianya anggaran dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas	31.366.967.000	7.710.000.000	-	-		
2135.EAA	Layanan Perkantoran	31.366.967.000	7.530.000.000	-	-	1 layanan	IAIN Tulungagung
	Belanja RM	31.366.967.000	7.530.000.000	-	-		
2132.EAC	Layanan Umum	-	180.000.000	-	-	1 layanan	IAIN Tulungagung
	Belanja RM	-	180.000.000	-	-		
Jumlah		31.366.967.000	60.094.815.000	102.683.850.000	16.084.200.000		
RM		31.366.967.000	22.523.794.000	595.547.000	16.084.200.000		
BLU		-	37.571.021.000	102.088.303.000	-		
A. TA Berjalan		-	31.270.765.000	52.668.460.000	-		
B. Saldo Kas		-	6.300.256.000	49.419.843.000	-		

Tabel 20
Pendapatan dan Belanja Agregat

Kode	Uraian	Realisasi TA 2020	TA 2021
I.	PENDAPATAN BLU	66.275.340.174	83.939.225.000
	Pendapatan Jasa Layanan Umum	66.275.340.174	83.939.225.000
II.	BELANJA OPERASIONAL	113.666.239.000	106.144.832.000
	A. Belanja Barang BLU	45.296.573.000	36.169.871.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	20.777.088.000	19.816.666.000
	2. Belanja Barang BLU	10.997.926.000	4.893.352.000
	3. Belanja Jasa BLU	2.124.450.000	1.423.935.000
	4. Belanja Pemeliharaan BLU	1.266.850.000	1.027.200.000
	5. Belanja Perjalanan BLU	4.568.250.000	5.028.034.000
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	4.716.259.000	3.254.184.000
	7. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	845.750.000	726.500.000
	B. Belanja RM/PHLN/PHDN (di luar belanja modal)	68.369.666.000	69.974.961.000
	1. Belanja Pegawai	31.366.967.000	31.366.967.000
	2. Belanja Barang	24.382.899.000	22.523.794.000
	3. Belanja Lainnya	12.619.800.000	16.084.200.000
III	BELANJA MODAL	20.901.400.000	102.683.850.000

Kode	Uraian	Realisasi TA 2020	TA 2021
	A. Belanja Modal BLU	20.662.400.000	102.088.303.000
	B. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN	239.000.000	595.547.000
IV	Surplus/(Defisit) (I-II)	-47.390.898.826	-22.205.607.000
V	Penggunaan Saldo Kas BLU	0	55.720.099.000
VI	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PHLN/PHDN (IV+V)	-47.390.898.826	33.514.492.000
VII	Penerimaan RM/PHLN/PHDN (II.B+III.B)	64.508.260.000	70.570.508.000
VIII	Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan RM/PHLN/PHDN (VI+VII)	17.117.361.174	104.085.000.000
IX	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN	66.625.225.000	83.939.225.000
X	TOTAL ANGGARAN BELANJA	130.467.233.000	210.229.832.000

7. Perhitungan Biaya Layanan Perunit Kerja Tahun 2021

Biaya layanan perunit pada tahun 2021 terdiri atas biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh IAIN Tulungagung. Adapun biaya tidak langsung merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait langsung dengan kegiatan pelayanan IAIN Tulungagung. Biaya tidak langsung antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa, biaya promosi, biaya bunga, dan biaya administrasi bank.

Tabel 21
Perhitungan Biaya Layanan Perunit Kerja Tahun Anggaran 2021

No.	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
I.	Unit Kerja IAIN Tulungagung		
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai	1 tahun	31.366.967.000
	Belanja Bahan	1 tahun	15.182.537.000
	Belanja Jasa Layanan	1 tahun	26.156.395.000
	Jumlah Biaya Langsung		72.709.081.000
	Biaya Tidak Langsung		
	Biaya Penyusutan Aset	1 tahun	55.064.265.574
	Belanja Pemeliharaan	1 tahun	2.167.095.000
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	1 tahun	2.550.000.000
	Biaya Perjalanan	1 tahun	6.121.054.000
	Biaya Non Operasional	1 tahun	7.917.734.000
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		73.386.228.574
	Total		146.095.309.574

C. INFORMASI IAIN TULUNGAGUNG

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung saat ini memiliki 4 fakultas, terdiri dari 34 Prodi Program Sarjana, 12 Prodi Magister, 2 Prodi Doktor. Mahasiswa yang program Sarjana berjumlah 22.117 mahasiswa dan program pascasarjana 616 mahasiswa, total mahasiswa registrasi semester ganjil 20.050 mahasiswa. Sumberdaya yang dimiliki: 248 orang dosen PNS, 13 orang profesor, 63 orang pegawai PNS, dan 85 orang dosen non PNS, 59 orang pegawai Non PNS.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melalui Keputusan Nomor 204/SK/BAN-PT/Ak.PPJ/PT/V/2020 tanggal 15 Mei 2020 menetapkan bahwa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung terakreditasi B untuk akreditasi institusi. Sedangkan akreditasi untuk program studi terhimpun sebagai berikut:

Tabel 22
Akreditasi Program Studi (Prodi)

Program	Jumlah Prodi	Akreditasi				
		A	Baik	B	C	Belum
a. Program doktor	2 Prodi	-	1	1	-	-
b. Program magister	12 Prodi	2	-	7	1	2
c. Program sarjana	34 Prodi	6	10	15	2	1

Tiga prodi belum terakreditasi karena merupakan prodi baru, yaitu S1 Pariwisata Syariah, S2 Studi Islam, dan S2 Tadris Matematika.

1. Fakultas dan Program Pascasarjana

Dasar hukum penyelenggaraan program studi dan jurusan dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 23
Dasar Penyelenggaraan Jurusan/Program Studi

No	Fakultas/Pascasarjana	Hasil Produk	Dasar Hukum Penyelenggaraan
1	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	KepDirjend Bagais No. DJ.II/11/2003
		Hukum Keluarga Islam (HKI)	KepDirjend Bagais No. E/5/2002
		Hukum Tata Negara (HTN)	KepDirjend Pendis No. 4627 Tahun 2015
2	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	Pendidikan Agama Islam (PAI)	KepDirjend Bagais No. E/5/2002
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	KepDirjend Bagais No. E/5/2002
		Tadris Bahasa Inggris (TBI)	KepDirjend Bagais No. DJ.II/203/2002
		Tadris Matematika (TMT)	KepDirjend Bagais No. DJ.II/203/2002
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	KepDirjend Pendis No. Dj.I/257/2007
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	KepDirjend Pendis No. 169 Tahun 2014
		Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	KepDirjend Pendis No. 1270 Tahun 2015
		Tadris Biologi (TBIO)	KepDirjend Pendis No. 2885 Tahun 2015
		Tadris IPS (TIPS)	KepDirjend Pendis No. 2885 Tahun 2015
		Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)	KepDirjend Pendis No. 2885 Tahun 2015
		Tadris Fisika (TFIS)	KepDirjend Pendis No. 6634 Tahun 2016
		Tadris Kimia (TKIM)	KepDirjend Pendis No. 1083 Tahun 2017
3	Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD)	Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT)	KepDirjend Bagais No. E/5/2002
		Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	KepDirjend Pendis No. Dj.I/614/2009
		Tasawuf Psikoterapi (TP)	KepDirjend Pendis No. Dj.I/614/2009
		Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	KepDirjend Pendis No. 1270 Tahun 2015
		Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	KepDirjend Pendis No. 1270 Tahun 2015
		Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	KepDirjend Pendis No. 2885 Tahun 2015

No	Fakultas/Pascasarjana	Hasil Produk	Dasar Hukum Penyelenggaraan
		Sejarah Peradaban Islam (SPI)	KepDirjend Pendis No. 1083 Tahun 2017
		Psikologi Islam (PI)	KepDirjend Pendis No. 1083 Tahun 2017
		Sosiologi Agama (SA)	KepDirjend Pendis No. 1083 Tahun 2017
		Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)	KepDirjend Pendis No. 1083 Tahun 2017
		Manajemen Dakwah (MD)	KepDirjend Pendis No. 1083 Tahun 2017
		Ilmu Hadits (IH)	KepDirjend Pendis No. 1083 Tahun 2017
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perbankan Syariah (PS)	KepDirjend Pendis No. Dj.I/614/2009
		Ekonomi Syariah (ES)	KepDirjend Pendis No. Dj.I/1876/2011
		Akuntansi Syariah (AKS)	KepDirjend Pendis No. 2885 Tahun 2015
		Manajemen Zakat dan Wakaf(MAZAWA)	KepDirjend Pendis No. 169 Tahun 2014
		Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	KepDirjend Pendis No. 6634 Tahun 2016
		Manajemen Keuangan Syariah (MKS)	KepDirjend Pendis No. 6634 Tahun 2016
		Pariwisata Syariah (Parsya)	KMA No. 221 Tahun 2020
5	Pascasarjana Magister (S2)	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	KepDirjendBagais No. DJ.II/386/2004
		Hukum Ekonomi Syariah (HES)	KepDirjend Pendis No. Dj.I/612/2009
		Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT)	KepDirjend Pendis No. Dj.I/1876/2011
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	KepDirjend Pendis No. 1424 Tahun 2012
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	KepDirjend Pendis No. 1424 Tahun 2012
		Pendidikan Agama Islam (PAI)	KepDirjend Pendis No. 1424 Tahun 2012
		Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	KepDirjend Pendis No. 4511 Tahun 2015
		Ekonomi Syariah (ES)	KepDirjend Pendis No. 4511 Tahun 2015
		Hukum Keluarga Islam (HKI)	KepDirjend Pendis No. 3033 Tahun 2017
		Tadris Bahasa Inggris (TBI)	KepDirjend Pendis No. 3033 Tahun 2017
		Studi Islam (SI)	KMA No. 208 Tahun 2020
		Tadris Matematika (TMT)	KMA No. 188 Tahun 2020

No	Fakultas/Pascasarjana	Hasil Produk	Dasar Hukum Penyelenggaraan
6	Pascasarjana Doktor (S3)	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	KepDirjend Pendis No. 6366 Tahun 2015
		Studi Islam Interdisipliner (SII)	KepDirjend Pendis No. 4171 Tahun 2017

2. Akreditasi

Akreditasi Intitusi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah B berdasar SK BAN PT Nomor 204/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2020 tanggal 12 Mei 2020, disamping itu pengakuan akreditasi Program studi dari BAN-PT sebagaimana tabel berikut:

Tabel 24
Pengakuan Akreditasi

No.	Hasil Produk	Program	Akreditasi
1	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Sarjana	B
2	Hukum Keluarga Islam (HKI)	Sarjana	A
3	Hukum Tata Negara (HTN)	Sarjana	B
4	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Sarjana	A
5	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	Sarjana	A
6	Tadris Bahasa Inggris (TBI)	Sarjana	A
7	Tadris Matematika (TMT)	Sarjana	B
8	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Sarjana	B
9	Pendidikan Islam AnakUsia Dini (PIAUD)	Sarjana	B
10	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Sarjana	B
11	Tadris Biologi (TBIO)	Sarjana	C
12	Tadris IPS (TIPS)	Sarjana	B
13	Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)	Sarjana	B
14	Tadris Fisika (TFIS)	Sarjana	Baik
15	Tadris Kimia (TKIM)	Sarjana	Baik
16	Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT)	Sarjana	A
17	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	Sarjana	B
18	TasawufPsikoterapi (TP)	Sarjana	B
19	Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	Sarjana	B
20	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Sarjana	B
21	Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	Sarjana	B
22	Sejarah Peradaban Islam (SPI)	Sarjana	Baik
23	Psikologi Islam (PI)	Sarjana	Baik
24	Sosiologi Agama (SA)	Sarjana	Baik
25	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)	Sarjana	Baik
26	Manajemen Dakwah (MD)	Sarjana	Baik
27	Ilmu Hadits (IH)	Sarjana	Baik
28	Perbankan Syariah (PS)	Sarjana	A
29	Ekonomi Syariah (ES)	Sarjana	B

No.	Hasil Produk	Program	Akreditasi
30	Akuntansi Syariah (AKS)	Sarjana	C
31	Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)	Sarjana	B
32	Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	Sarjana	Baik
33	Manajemen Keuangan Syariah (MKS)	Sarjana	Baik
34	Pariwisata Syariah	Sarjana	-
35	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Magister	A
36	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Magister	B
37	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT)	Magister	B
38	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	Magister	B
39	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Magister	B
40	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Magister	A
41	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	Magister	B
42	Ekonomi Syariah (ES)	Magister	B
43	Hukum Keluarga Islam (HKI)	Magister	B
44	Tadris Bahasa Inggris (TBI)	Magister	C
45	Studi Islam (SI)	Magister	-
46	Tadris Matematika (TMT)	Magister	-
47	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Doktor	B
48	Studi Islam Interdisipliner (SII)	Doktor	Baik

3. Peringkat Perguruan Tinggi

Peringkat prestasi IAIN Tulungagung dapat digambarkan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 25
Peringkat PTKIN Se-Indonesia

No	Nama PTKIN	Peringkat		
		PTKIN	Ind	Dunia
1	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	1	44	4074
2	Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2	47	4221
3	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	3	48	4231
4	Universitas Islam Negeri UIN Walisongo Semarang	4	50	4386
5	Universitas Islam Negeri UIN Sunan Gunung Djati Bandung	5	54	4574
6	Universitas Islam Negeri UIN Sunan Ampel Surabaya	6	70	5116
7	Institut Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	7	77	5253
8	Universitas Islam Negeri UIN Ar Raniry	8	119	6351
9	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN Raden Intan Lampung)	9	130	6729
10	Institut Agama Islam Negeri IAIN Datokarama Palu	10	133	6778
11	Universitas Islam Negeri UIN Antasari Banjarmasin	11	142	6896

No	Nama PTKIN	Peringkat		
		PTKIN	Ind	Dunia
12	Universitas Islam Negeri UIN Alauddin Makassar	12	146	6993
13	Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	13	167	7495
14	Institut Agama Islam Negeri IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	14	171	7582
15	Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu	15	184	7867
16	Universitas Islam Negeri UIN Sumatera Utara	16	194	2806
17	Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado	17	198	8153
18	Universitas Islam Negeri UIN Mataram	18	206	8277
19	Institut Agama Islam Negeri IAIN Tulungagung	19	219	8598

<http://www.webometrics.info/en/Asia/Indonesia%20>
tanggal 26 April 2020

D. AMBANG BATAS BELANJA BADAN LAYANAN UMUM

RBA IAIN Tulungagung menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*) yaitu belanja dapat melampaui atau di bawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan. Belanja yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan dalam suatu angka persentase terhadap pagu anggaran (ambang batas). Dalam menghitung ambang batas belanja, IAIN Tulungagung mempertimbangkan antara lain fluktuasi kegiatan operasional, trend naik/turun realisasi anggaran tahun 2020, dan realisasi prognosa tahun anggaran 2021. Penghitungan ambang batas belanja BLU hanya untuk belanja yang didanai dari PNBPN BLU tahun anggaran 2021. IAIN Tulungagung dapat melakukan belanja melampaui pagu anggaran sampai dengan ambang batas mendahului pengesahan DIPA.

Berdasarkan laporan keuangan IAIN Tulungagung diperoleh data sebagai berikut:

- a. Tahun 2018 realisasi pendapatan Rp45.051.500.229,00 realisasi belanja Rp38.918.203.101,00;
- b. Tahun 2019 realisasi pendapatan Rp57.020.435.500,00 realisasi belanja Rp40.823.804.335,00;

c. Tahun 2020 realisasi pendapatan Rp66.275.340.174,00 realisasi belanja Rp33.990.163.140,00.

Trend realisasi belanja PNBP-BLU mengalami penurunan rata-rata minus 6%. Kondisi tersebut dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan realisasi belanja dibandingkan sebelum terjadinya pandemi. Berdasarkan data di atas, pada tahun 2021 IAIN Tulungagung menggunakan ambang batas belanja sebesar 6%.

E. PERKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN BELANJA PNBP-BLU

1. Perkiraan Maju Pendapatan PNBP-BLU

Tabel 26
Perkiraan Maju Pendapatan PNBP-BLU IAIN Tulungagung

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
025.04.07	Program Pendidikan Islam					
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam					
42	Pendapatan BLU					
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	81.956.225.000	89.441.900.000	98.434.500.000	105.829.550.000	116.879.527.500
424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	-	396.000.000	464.000.000	485.000.000	506.000.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	-	1.938.250.000	3.941.250.000	5.971.250.000	8.033.525.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.950.000.000	2.250.000.000	2.460.000.000	2.772.000.000	3.084.000.000
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	33.000.000	110.000.000	131.000.000	131.000.000	131.000.000
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	15.300.000	15.300.000	18.400.000	18.400.000
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	27.650.000	53.500.000	56.650.000	64.700.000
424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	-	70.000.000	70.000.000	79.000.000	88.000.000
	Jumlah pendapatan	83.939.225.000	94.249.100.000	105.569.550.000	115.342.850.000	128.805.152.500

2. Perkiraan Maju Belanja BLU

Tabel 27
Perkiraan Maju Belanja BLU

Kode	Program/Kegiatan/Keluaran	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
025.04.07	Program Pendidikan Islam					
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam					
2132.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	35.739.133.000	34.369.074.000	39.793.554.000	49.794.001.000	55.701.418.000
2132.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	21.554.961.000	2.320.571.000	3.775.996.000	25.548.849.000	28.103.734.500
2132.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	82.365.230.000	57.559.455.000	62.000.000.000	40.000.000.000	45.000.000.000
	Jumlah Belanja	139.659.324.000	94.249.100.000	105.569.550.000	115.342.850.000	128.805.152.500

Pagu	Belanja	Target Pendapatan
Tahun Anggaran 2021	139.659.324.000	83.939.225.000
Tahun Anggaran 2022	94.249.100.000	94.249.100.000
Tahun Anggaran 2023	105.569.550.000	105.569.550.000
Tahun Anggaran 2024	115.342.850.000	115.342.850.000
Tahun Anggaran 2025	128.805.152.500	128.805.152.500

-●-

C. POKOK-POKOK PERUBAHAN RBA

IAIN Tulungagung ditetapkan menjadi Satker BLU sejak tanggal 9 Maret 2020. Penetapan tersebut bertepatan dengan meluasnya pandemi COVID-19 dan berdampak luas pada semua sektor. Rencana pendirian unit bisnis yang telah disusun untuk dilaksanakan pada awal BLU menjadi tertunda. Unit bisnis yang direncanakan didirikan pada awal BLU membidik mahasiswa dan karyawan sebagai calon konsumen potensial. Kuliah tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan kuliah daring. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan pendirian unit bisnis ditunda dan akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Saldo akhir kas BLU tahun anggaran 2020 sebesar Rp77.739.785.285,00. Saldo akhir tersebut menjadi saldo awal BLU pada tahun anggaran 2021. Saldo akan digunakan secara optimal untuk peningkatan layanan BLU pada IAIN Tulungagung. Saldo yang akan digunakan untuk peningkatan layanan BLU pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp55.108.504.000,00. Tidak semua saldo kas BLU digunakan di tahun anggaran 2021. Penggunaan saldo kas BLU mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tepat sasaran. Sisa lainnya sebesar Rp22.631.281.285,00 akan dioptimalkan sebagai sumber pendapatan BLU dengan menempatkannya di beberapa produk perbankan.

Adapun rencana penggunaan saldo awal kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021 untuk peningkatan layanan BLU sebesar Rp55.108.504.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengadaan Sarana Perkantoran

Layanan perkantoran diselenggarakan dengan mengedepankan profesionalitas dan mengutamakan peningkatan layanan kepada civitas akademika dan masyarakat. Layanan tidak harus memuaskan semua orang tapi harus selaras dengan visi misi organisasi.

Sarana merupakan salah satu komponen penting yang menjamin keberhasilan layanan akademik dan manajemen. Keberadaan sarana yang

yang baik dan berkualitas akan mampu menjaga interaksi antar warga kampus dan menciptakan suasana yang dapat mendorong berkembangnya iklim akademik yang baik. Layanan manajemen dan administrasi juga membutuhkan penyediaan sarana yang memadai agar tugas dan fungsi dapat berjalan optimal untuk menjalankan roda organisasi.

Berangkat dari hal tersebut, pada tahun anggaran 2021, IAIN Tulungagung merencanakan pengadaan sarana perkantoran penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi berupa:

- a. Pengadaan *network security firewall hardware* sebesar Rp60.000.000,00
- b. Pengadaan *access point* dengan harga Rp3.000.000,00 sebanyak 10 unit
- c. Pengadaan Laptop dengan harga Rp15.000.000,00 sebanyak 3 unit
- d. Pengadaan Printer dengan harga Rp5.000.000,00 sebanyak 2 unit
- e. Pengadaan UPS Server sebesar Rp60.000.000,00
- f. *Upgrade sistem host to host* sebesar Rp45.000.000,00
- g. *Upgrade server KKN* sebesar Rp30.000.000,00
- h. Pengadaan *smart TV ruang meeting* lantai 2 sebesar Rp80.000.000,00
- i. Pengadaan *ATS generator set* sebesar Rp200.000.000,00
- j. Pengadaan *mobile file* sebesar Rp68.500.000,00
- k. Pengadaan *mobile drawer* sebesar Rp17.000.000,00
- l. Pengadaan almari Kepala Biro AUAK sebesar Rp3.800.000,00
- m. Pengadaan almari kaca sebesar Rp22.800.000,00
- n. Pengadaan almari besi sebesar Rp21.600.000,00
- o. Pengadaan meja siaran SATU TV sebesar Rp4.000.000,00
- p. Pengadaan meja pimpinan sebesar Rp37.400.000,00
- q. Pengadaan AC ruang dewan pengawas BLU sebesar Rp5.000.000,00
- r. Pengadaan meja *workshop* Pusat Teknik Informasi dan Pangkalan Data sebesar Rp18.300.000,00
- s. Pengadaan kursi ruang rapat sebesar Rp32.500.000,00

Pembiayaan pengadaan sarana tersebut di atas menggunakan saldo awal kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana *Smart Campust*

Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan teknologi berbasis web, Android dan Ios serta penggunaan jaringan internet yang sudah sampai ke daerah terpencil membuat penggunaan *gadget* dan *computer portable* menjadi salah satu kebutuhan primer, khususnya di kalangan mahasiswa. Ke depan, layanan dan kegiatan akademik tidak hanya dapat dilakukan secara tatap muka namun juga memanfaatkan teknologi sehingga pelayanan dapat diberikan dengan lebih cepat, lebih fleksibel, dan jangkauan yang lebih luas.

Smart campust merupakan pengembangan dari suatu sistem teknologi informasi yang dibuat sebagai sarana layanan dan media dalam meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan Institut Agama Negeri Islam Tulungagung. Sistem ini akan meningkatkan interaksi antar civitas akademika tanpa mengenal waktu dan jarak. *Smart Campust* mengembangkan sistem yang menyinergikan kebutuhan pengajar, pembelajar, dan manajemen dalam satu sistem. Proses-proses yang disinergikan mulai dari titik kelas sebagai tempat pembelajaran sampai di sistem administrasi sebagai pengatur regulator pendidikan di perguruan tinggi melalui beberapa aplikasi yang akan dibangun. Sistem yang akan dibangun juga akan mengakomodasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan *e-learning*.

Sasaran *Smart Campust* adalah mempermudah proses belajar mengajar antara pembelajar dan pengajar, mulai dari pelayanan administrasi akademik mahasiswa sampai dengan proses perkuliahan. *Smart Campust* memanfaatkan teknologi informasi melalui jaringan LAN, fiber optik, dan jaringan intranet dengan menggunakan sistem *Windows base*, *web base*, Android, dan Ios. *Smart Campust* akan memberikan banyak metode untuk mempermudah sistem layanan dan perkuliahan antara pengajar dan pembelajar tanpa mengikat

waktu dan tempat karena semua layanan serta kegiatan dapat diakses kapan pun dan di mana pun.

Anggaran pengadaan sarana dan prasarana *Smart Campust* berasal dari optimalisasi saldo awal kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021 sebesar Rp15.000.000.000,00 dengan rincian anggaran biaya sebagaimana terlampir.

3. Pengadaan Infrastruktur Pelayanan Perpustakaan Berbasis RFID

Dalam pengelolaan perpustakaan untuk institusi/lembaga, terdapat banyak usaha yang harus dilakukan agar pelayanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Koleksi perpustakaan secara fisik berupa buku, majalah, dan lainnya merupakan salah satu aset utama perpustakaan yang harus tetap dipelihara seiring bertambahnya koleksi dengan melakukan pendataan koleksi, pendataan sirkulasi, pendataan ulang koleksi hingga pengeluaran koleksi dari perpustakaan. Proses tersebut dilakukan oleh sumber daya manusia yang terbatas di perpustakaan dan dapat memakan waktu serta tenaga yang cukup melelahkan jika proses ini tidak dibantu dengan alat-alat yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

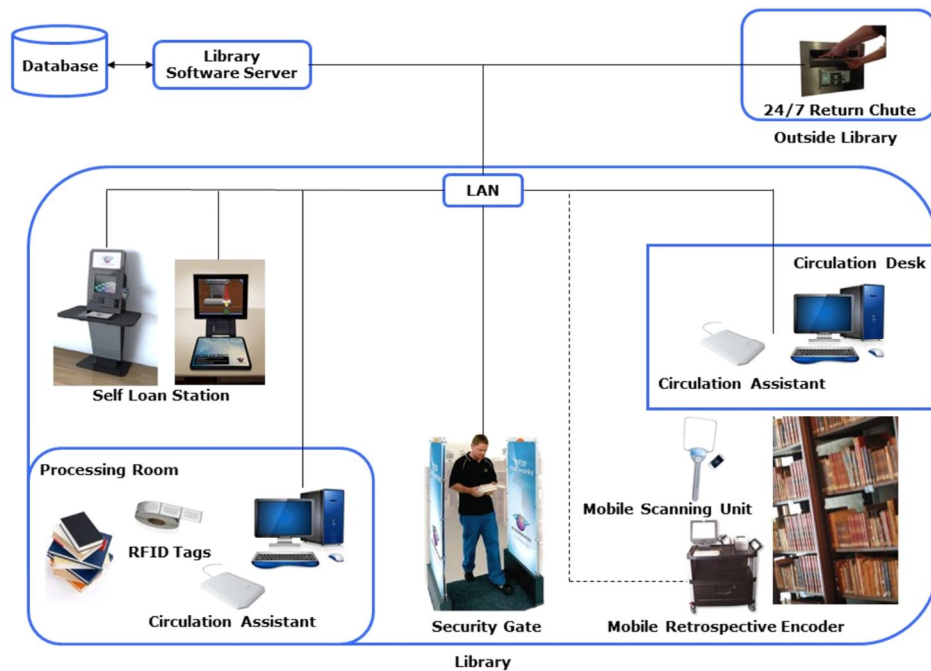
Permasalahan di atas dapat diatasi dengan meningkatkan sistem otomasi perpustakaan menggunakan teknologi berbasis RFID. Harapan pemanfaatan teknologi RFID ini adalah peningkatan efisiensi pelayanan Perpustakaan IAIN Tulungagung di mana beberapa proses sirkulasi koleksi nantinya dapat dipercepat bahkan bisa meningkat pada pelayanan mandiri sehingga sumber daya manusia perpustakaan dapat lebih fokus melayani pengguna perpustakaan dari segi penyediaan informasi kebutuhan pengguna hingga pengaturan koleksi elektronik perpustakaan dan yang lainnya. Potensi permasalahan yang dapat terjadi jika peningkatan sistem otomasi perpustakaan ini tidak dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Semakin meningkatnya koleksi fisik perpustakaan yang hilang dikarenakan pengaman koleksi perpustakaan yang kurang berfungsi dengan maksimal;
- b. Semakin meningkatkan waktu pendataan ulang koleksi perpustakaan karena sumber daya manusia perpustakaan yang terbatas sehingga mengurangi waktu pelayanan perpustakaan kepada pengguna perpustakaan;
- c. Meningkatnya antrian sirkulasi koleksi perpustakaan yang saat ini masih dilakukan oleh staf perpustakaan secara manual sehingga bagian sirkulasi dapat hanya terpaksa melakukan tugas sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian, denda.

Penerapan RFID menyangkut berbagai macam frekuensi yang berbeda sesuai peruntukan kebutuhannya. Standar internasional untuk RFID di perpustakaan adalah ISO 15693-2&3, ISO 18000-3 M1, dan ISO 28560 yang menyatakan rentang frekuensi RFID, materi pembuat RFID serta format data RFID yang disarankan untuk perpustakaan. Selain itu, rentang frekuensi RFID yang disarankan juga aman untuk kesehatan staf dan pengguna perpustakaan dalam penggunaan sehari-harinya.

Teknologi RFID untuk perpustakaan memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelayanan perpustakaan terutama pada segi efisiensi sirkulasi koleksi, keamanan koleksi perpustakaan, dan efektifitas pendataan ulang koleksi perpustakaan (*stock opname*).

Mekanisme dan Desain RFID



Gambaran desain merupakan kondisi ideal di mana proses otomatisasi perpustakaan sudah seluruhnya berjalan dengan menggunakan peralatan berbasis RFID. Setiap koleksi perpustakaan akan dipasang RFID Tag dan diprogram dengan informasi barcode pada setiap koleksi oleh staf perpustakaan. Dilanjutkan dengan pemasangan alat di meja sirkulasi, gerbang pengaman, anjungan peminjaman mandiri, pengembalian mandiri, pembantu pendataan ulang koleksi perpustakaan serta dibarengi pengintegrasian aplikasi perpustakaan dengan alat RFID mandiri.

Pengadaan Infrastruktur Pelayanan Perpustakaan Berbasis RFID tersebut diperkirakan membutuhkan anggaran sebesar Rp3.532.063.000,00. Anggaran tersebut dialokasikan dari optimalisasi saldo kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

4. Pembangunan Garasi Mobil Dinas Operasional

Dalam upaya peningkatan kualitas layanan, IAIN Tulungagung didukung oleh ketersediaan kendaraan dinas. Kendaraan dinas yang dimiliki IAIN Tulungagung hingga saat ini antara lain 2 unit bus, 3 unit microbus, 15

unit minibus, 1 unit pickup, dan 1 unit ambulans. Namun keberadaan mobil dinas tersebut belum didukung oleh keberadaan garasi yang memadai. Kondisi saat sekarang, garasi mobil yang tersedia masih berupa bangunan semi permanen yang tersebar di banyak lokasi. Banyak kendaraan dinas yang diparkir di bawah pohon dan lahan terbuka. Perawatan kendaraan dinas menjadi kurang bisa maksimal. Tahun 2021, IAIN Tulungagung mengalokasikan anggaran pengadaan garasi mobil dinas sebesar Rp200.000.000,00. Namun setelah dilakukan kalkulasi ulang, anggaran tersebut masih kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan parkir seluruh kendaraan dinas. Berangkat dari kondisi tersebut, IAIN Tulungagung merencanakan menambah alokasi anggaran pengadaan garasi mobil dinas menjadi Rp400.000.000,00 agar bisa memenuhi kebutuhan parkir semua kendaraan dinas.

5. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Gedung Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Tulungagung lahir dari keinginan bersama untuk membentuk dan membina mahasiswa yang memiliki keunggulan akademik dan moral di tengah arus globalisasi. Ma'had Al-Jami'ah adalah wadah untuk membekali mahasiswa dengan pendalaman ilmu agama sebagai benteng aqidah dan tauhid di tengah serangan arus globalisasi. Selain itu, Ma'had Al-Jami'ah juga memberikan materi pendalaman bahasa asing terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris agar mahasiswa mempunyai nilai lebih dan kelak dapat memberikan sumbangsih yang lebih besar kepada masyarakat.

Secara historis, Ma'had al-Jami'ah merupakan kelanjutan lembaga tradisi pesantren yang memiliki sumber-sumber klasik. Dilihat dari hubungan historis ini, Ma'had al-Jami'ah merupakan mata rantai pendidikan Islam universal yang identik dengan model pendidikan Islam khas Indonesia, muncul dan berkembang dari pengalaman sosiologis masyarakat lingkungannya. Sebagai lembaga yang identik dengan model pendidikan

Islam khas Indonesia, Ma'had al-Jami'ah merupakan lembaga yang mentransformasikan keilmuan dan pengamalan ilmu dan tradisi keislaman, mencakup akidah, syari'ah, dan akhlak. Ilmu-ilmu keislaman yang diajarkan Ma'had al-Jami'ah bermuara dari *madzhab ahlussunnah wal jama'ah*, dalam pengertian yang luas, mengandung sikap intelektual yang berpegang teguh kepada tradisi-tradisi Islam yang kaya. Ma'had al-Jami'ah juga merupakan lembaga pendidikan integrasi tradisi lokal dengan konsep-konsep keislaman, membentuk sub-kultur "sarjana-santri atau santri-sarjana" dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Saat ini gedung Ma'had Al-Jami'ah berdiri lima lantai di atas lahan seluas 5.774 m². Lantai dasar berupa bangunan terbuka dan dimanfaatkan sebagai lahan parkir. Seiring dengan perkembangan jumlah mahasiswa, kebutuhan lokal semakin meningkat. Lantai dasar yang semula dijadikan ruang parkir akan dijadikan ruang tertutup dan digunakan sebagai ruang kantor dan fasilitas lainnya. Ruang kantor dan fasilitas mahasiswa yang semula ditempatkan di lantai 2 akan dipindahkan ke lantai 1 dan lantai 2 akan dimanfaatkan sebagai lokal untuk kegiatan belajar mengajar. Adapun lahan parkir akan dibuatkan di depan dan belakang gedung.

Hal lain yang perlu ditambahkan pada gedung Ma'had Al-Jami'ah adalah penyediaan lift. Saat ini hanya tersedia tangga untuk berpindah dari setiap lantai. Untuk mempermudah transportasi vertikal baik orang maupun barang, perlu adanya fasilitas lift. Selain lift, kamar mandi dan toilet juga memerlukan adanya perbaikan.

Berangkat dari hal tersebut, pada tahun anggaran 2021, IAIN Tulungagung merencanakan peningkatan kualitas dan kapasitas gedung Ma'had Al-Jami'ah sebesar Rp5.000.000.000,00 dengan sumber dana optimalisasi saldo awal kas BLU tahun anggaran 2021.

6. Pengadaan Gedung *Startup* BLU

IAIN Tulungagung alih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.05/2020 tanggal 9 Maret 2020. Status BLU memberikan kesempatan kepada IAIN Tulungagung untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama di bidang pendidikan.

Dalam meningkatkan layanan, IAIN Tulungagung membutuhkan biaya terutama dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana. Sumber utama pendapatan IAIN Tulungagung adalah penerimaan UKT dan layanan akademik lainnya. Usaha meningkatkan layanan tidak dibenarkan hanya dibebankan kepada mahasiswa dengan menaikkan tarif UKT atau tarif akademik lainnya. Sebagai satker Badan Layanan Umum, IAIN Tulungagung dituntut untuk mencari pendapatan dari unit bisnis selain dari layanan akademik.

Berangkat dari hal tersebut, pada tahun anggaran 2021, IAIN Tulungagung berencana mendirikan gedung *startup* bisnis BLU. Gedung tersebut akan dibangun 3 lantai pada lahan seluas 345 meter persegi. Lantai pertama akan digunakan sebagai perkantoran yang akan disewakan kepada pihak luar. Kini sudah ada beberapa bank yang sudah memesan tempat untuk dijadikan kantor cabang dan kantor kas. Lantai dua akan dimanfaatkan sebagai *super market* unit bisnis BLU IAIN Tulungagung. Adapun lantai tiga akan digunakan sebagai *food court* dan ruang *meeting*. Anggaran yang dibutuhkan diestimasikan sebesar Rp8.000.000.000,00 dengan rincian anggaran biaya sebagaimana terlampir.

7. Pengadaan SPBU Pertamina

Saat ini IAIN Tulungagung mempunyai 22.733 mahasiswa, 333 dosen tetap, 156 dosen luar biasa dan 122 tenaga administrasi dan Satpam. Hampir semuanya menggunakan kendaraan bermotor dalam menjalankan aktivitas.

Berangkat dari pertimbangan tersebut, IAIN Tulungagung berencana mendirikan SPBU Pertamina.

Selain untuk memenuhi kebutuhan bahan mahasiswa dan karyawan, SPBU Pertamina ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar operasional IAIN Tulungagung dan masyarakat. Anggaran yang dibutuhkan diestimasikan sebesar Rp10.248.262.000,00 dengan sumber anggaran optimalisasi saldo awal kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

8. Pengadaan Pagar Rusunawa

Pada tahun 2019 IAIN Tulungagung menerima hibah Rusunawa. Pembangunan Rusunawa tersebut belum dilengkapi dengan pagar pada sekeliling bangunan. Guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan penghuni Rusunawa, maka diperlukan adanya pagar keliling. Berkaitan dengan hal tersebut, pada tahun 2021 IAIN Tulungagung berencana melakukan pemagaran gedung Rusunawa dengan anggaran sebesar Rp750.000.000,00 dengan sumber anggaran optimalisasi saldo awal kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

9. Pengadaan Sarana dan Prasarana Peternakan

Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) terus menggenjot produksi budidaya ikan air tawar di masyarakat. Usaha budidaya ikan air tawar seperti patin dan lele menjadi populer di kalangan pembudidaya karena waktu pemeliharaan yang relatif singkat dengan modal yang terjangkau serta memiliki pasar yang cukup luas karena digemari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4391812/gerakkan-ekonomi-masyarakat-kkp-genjot-budidaya-ikan-patin-dan-lele> tanggal 25 Oktober 2020.

Direktur Jenderal Perikanan Budidaya KKP Slamet Soebjakto menyatakan, gairah masyarakat untuk melakukan usaha budidaya menunjukkan nilai strategis dari perikanan budidaya sebagai pemasok

kebutuhan pangan masyarakat berbasis ikan dan penggerak ekonomi nasional.

Menurut data sementara, produksi komoditas utama perikanan budidaya air tawar di tahun 2019 mencapai 3,4 juta ton. Kabupaten Tulungagung sanggup menghasilkan 50 ton perhari, terbesar di Indonesia. Namun di masa pandemi COVID-19, pengusaha budi daya ikan lele dan patin tahun ini harus menahan rencana produksi setidaknya hanya 70 persen – 80 persen dari kondisi normal karena imbas dari pandemi Covid-19. Ketua Bidang Budi Daya Patin Asosiasi Pengusaha Catfish Indonesia (APCI), Imza Hermawan mengungkapkan pada awal pandemi, pasar produk lele, patin dan bentuk fillet sempat berhenti total pada Maret dan April 2020 baik di pasar domestik maupun ekspor dengan penurunan permintaan 60 persen – 70 persen. “Tapi setelah lebaran, pasar perlahan membaik, itupun untuk pasar domestik. Sedangkan permintaan ekspor berhenti total sampai hari ini terutama patin maupun yang di fillet,” jelasnya kepada Bisnis, Kamis (17/9/2020). Berdasarkan catatan Bisnis, APCI sendiri tahun ini seharusnya memproyeksikan produksi ikan patin dan lele bisa tumbuh di atas 20 persen sejalan dengan peningkatan permintaan pasar asing dan domestik saat awal tahun. Permintaan tinggi berasal dari restoran-restoran di Indonesia dan pasar ekspor oleh Arab Saudi untuk memenuhi kebutuhan jamaah umrah dan haji asal Indonesia. Hanya saja, kondisi pandemi telah merubah proyeksi tersebut. Adapun pada 2019, pengusaha patin mampu mengekspor 236.000 ton produk olahan pangasius atau patin berupa fillet dan steak ke Arab Saudi. Data APCI mencatat, produksi ikan patin pada 2017 mencapai 319.967 ton, lalu pada 2018 kembali meningkat menjadi 391.151 ton. Produksi ikan patin tersebut berasal dari beberapa sentra seperti Jatim (Tulungagung dan Jombang), Sumatra Utara (Perbaungan, Deli Serdang), Riau (Kampar), Sumatera Selatan (Banyuasin, Oku Timur) Jambi (Muarojambi, Batanghari), dan Lampung. <https://surabaya.bisnis.com/read/20200917/532/1293044/pasar-belum-pulih-pembudi-daya-lele-dan-patin-menahan-produksi>.

Perkembangan pandemi yang sudah mulai mereda, IAIN Tulungagung sebagai satker BLU bersiap-siap untuk memulai unit bisnis di sektor pertanian budidaya ikan patin. Hal ini mempertimbangkan bahwa infrastruktur produksi dan jaringan pemasaran produksi ikan patin dan ikan lele di wilayah Kabupaten Tulungagung sudah mapan. Permintaan ikan patin baik nasional maupun global diproyeksikan akan kembali naik seiring meredanya pandemi.

Berangkat dari hal tersebut, IAIN Tulungagung pada tahun anggaran 2021 menganggarkan pengadaan sarana dan prasarana budidaya ikan patin sebesar Rp1.500.000.000,00 yang dianggarkan dari optimalisasi saldo awal kas BLU tahun anggaran 2021.

10. Pengadaan Pintu Otomatis dan *Drop Zone* Rektorat

Kondisi saat ini, gedung rektorat IAIN Tulungagung masih menggunakan pintu buka tutup manual. Pada masa pademi COVID-19, hal tersebut sangat beresiko karena gagang pintu dipegang oleh banyak orang dan beresiko terhadap penyebaran virus. Pengadaan pintu otomatis bisa menjadi solusi.

Selain yang dijelaskan di atas, saat ini untuk masuk ke gedung rektorat, seseorang harus naik tangga. Beberapa orang bisa merasa tidak nyaman dengan kondisi tersebut, misalnya orang tua dan orang cacat. Perlu adanya jalur khusus yang dibuat untuk orang cacat dan orang tua tanpa melalui tangga.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada tahun anggaran 2021, IAIN Tulungagung merencanakan pengadaan pintu otomatis dan perbaikan drop zone gedung rektorat IAIN Tulungagung sebesar Rp199.000.000,00 dengan sumber dana optimalisasi saldo awal kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

11. Peningkatan Akses Jalan Gedung Perpustakaan

Tahun 2019 IAIN Tulungagung membangun gedung perpustakaan baru. Gedung tersebut dibangun 5 lantai untuk memenuhi standar pelayanan penyediaan buku bacaan dan referensi bagi mahasiswa. Pada tahun anggaran 2021, IAIN Tulungagung menganggarkan pengadaan jalan akses yang menghubungkan gedung perpustakaan dan gedung-gedung lain. Pengadaan akses jalan tersebut diproyeksikan sebesar Rp199.000.000,00 dengan sumberdana optimalisasi saldo awal kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

12. Pengadaan Interior dan Meubelair (*Custom*) Gedung Perpustakaan Baru

Pada tahun anggaran 2021, IAIN Tulungagung membangun gedung perpustakaan baru dengan anggaran sebesar Rp25.000.000.000,00. Anggaran tersebut hanya untuk bangunan gedung tidak termasuk interior, meubelair dan sarana operasional lainnya yang dianggarkan secara bertahap pada tahun 2020 dan 2021. Proyeksi anggaran yang dibutuhkan untuk pengadaan interior dan meubelair (*custom*) gedung perpustakaan baru tersebut sebesar Rp3.000.000.000,00.

13. Perencanaan Gedung FTIK Tahun Anggaran 2021

Salah satu fakultas terbesar yang ada di IAIN Tulungagung adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Jumlah mahasiswa pada fakultas ini adalah 9.397 yang tersebar pada 12 jurusan.

Dengan jumlah mahasiswa tersebut, tentunya diperlukan sarana prasarana yang mencukupi, di antaranya adalah ruang perkuliahan. Berdasarkan peraturan yang ada, perhitungan jumlah mahasiswa setiap kelas yang ideal adalah 25 orang mahasiswa. Dengan demikian jumlah ruang kuliah yang ideal untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan bisa dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Program	SKS	Mata Kuliah	Mahasiswa/ Kelas	Kapasitas Pemakaian Kelas Perhari
Sarjana	22	11	25	6
Pascasarjana	14	4	20	6

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan kebutuhan jumlah ruang kuliah untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung sebagai berikut:

Jumlah Mahasiswa	Jumlah Ruang Kuliah Ideal	Jumlah Ruang Kuliah Yang Ideal	Kekurangan
9.377	125	64	61

Untuk mengatasi persoalan tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung memberlakukan perkuliahan sampai malam hari dan dengan jumlah mahasiswa per kelas mencapai 40 mahasiswa (kondisi ideal adalah 25 mahasiswa). Persoalan sarana prasarana berupa ruang perkuliahan merupakan hal yang urgen dalam rangka menyelesaikan masalah tersebut. Mengingat urgennya kebutuhan sarana dan prasarana tersebut, IAIN Tulungagung merencanakan pembangunan Gedung baru untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sebagai pusat kegiatan bagi mahasiswa secara terpadu. Terpadu yang dimaksud bahwa seluruh aktivitas mulai dari perkuliahan, administrasi pelayanan kepada mahasiswa dilakukan dalam 1 (satu) gedung. Dengan terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang pelaksanaan proses perkuliahan secara efektif dan efisien. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah bagian (salah satu unsur) pendidikan nasional yang memiliki peran penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana peraturan perundang-undangan di atas, terutama dalam mewujudkan peserta didik dan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual dan berpilmu pengetahuan yang tinggi serta memiliki keahlian dibidang ilmu pengetahuan agama Islam.

Ditambah lagi saat ini, berdasarkan Surat Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia Nomor: B-852/M.Sesneg/D-1/HK.03.01/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Persetujuan Permohonan Ijin Prakarsa Penyusunan atas 6 (enam) Rancangan Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung sedang dalam proses perubahan bentuk menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Berdasarkan hal tersebut, IAIN Tulungagung mengajukan permohonan usulan kepada Kementerian Agama RI untuk pendanaan pembangunan sarana prasarana perguruan tinggi. Adapun usulan proyek pembangunan pada tahun anggaran 2022 yaitu Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Gedung tersebut direncanakan dibangun lima lantai pada lahan seluas 15.259,56 m². Proses pembangunan direncanakan selesai pada satu tahun anggaran 2022. Oleh karena itu pada tahun 2021 dialokasikan anggaran perencanaannya sebesar Rp1.700.000.000,00 agar proses konstruksi dapat dimulai pada awal tahun anggaran 2022.

14. Pemasangan Keramik Balkon Sayap Lantai 5 dan Lantai 6 Gedung Arief Mustaqim

Gedung Arief Mustaqim berdiri enam lantai pada lahan seluas 10.168 m². Gedung dibangun menggunakan anggaran SBSN tahun 2016. Saat ini Gedung Arief Mustaqim digunakan untuk prasarana perkantoran dan perkuliahan yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.

Lantai 5 dan lantai 6 Gedung Arief Mustaqim memiliki sayap berupa ruang terbuka kosong dengan lantai masih berupa semen. Ruang kosong tersebut seharusnya bisa dimanfaatkan, misalnya untuk penyediaan konsumsi dan ruang istirahat ketika ada acara rapat dan kegiatan lainnya. Untuk meningkatkan kegunaan bagian sayap tersebut, dan untuk meningkatkan nilai estetika bangunan, maka direncanakan untuk

pemasangan keramik pada lantai tersebut. Anggaran yang dibutuhkan diestimasikan sebesar Rp200.000.000,00 yang bersumber dari optimalisasi saldo kas BLU tahun anggaran 2021.

15. Pengadaan Kantin

Setelah ditetapkan menjadi Satker BLU, IAIN Tulungagung dituntut untuk mencari sumber pendapatan non akademik. Keberadaan kantin di dalam kampus merupakan salah satu peluang potensial untuk meningkatkan pendapatan BLU dari layanan non akademik. Mahasiswa sebanyak 22.733 adalah calon konsumen potensial untuk meningkatkan pendapatan BLU.

Berangkat dari fakta tersebut, IAIN Tulungagung berencana membangun gedung kantin yang berlokasi di belakang gedung perpustakaan baru sebanyak 5 ruang dengan alokasi anggaran Rp199.000.000,00 yang bersumber dari optimalisasi saldo kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

16. Pembuatan Mars UIN Tulungagung

Saat ini IAIN Tulungagung sedang berproses alih status menjadi UIN Tulungagung. Diperkirakan dalam waktu yang tidak terlalu lama, status UIN akan ditetapkan. Perubahan status tersebut berakibat pada berubahnya beberapa hal termasuk mars. Rencananya pembuatan mars akan melibatkan fihak ketiga yang ahli di bidangnya. Berangkat dari hal tersebut, IAIN Tulungagung mengalokasikan anggaran sebesar Rp20.000.000,00 untuk pembuatan mars tersebut.

17. Pengadaan Buku Pedoman Akademik

Perkembangan IT memberikan pertimbangan kepada IAIN Tulungagung untuk meniadakan cetak dokumen/buku pedoman. Buku pedoman dibuat dalam bentuk pdf dan diunggah di *website* resmi IAIN Tulungagung. Mahasiswa dan fihak yang membutuhkan tinggal mengunduh dokumen tersebut.

Namun setelah kondisi tersebut berjalan, ternyata keberadaan dokumen cetak tetap dibutuhkan meski dalam jumlah yang sedikit. Berkaitan dengan hal tersebut, IAIN Tulungagung mengalokasikan anggaran cetak buku pedoman akademik sebanyak 100 eksemplar (dari proyeksi 5.500 mahasiswa baru) sebesar Rp10.000.000,00.

18. Audit Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

BLU dikecualikan dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya. Ketentuan ini merupakan semangat otonomi yang diberikan kepada BLU untuk “bisa melanggar” ketentuan dalam keuangan negara. Contohnya adalah BLU diperkenankan untuk menggunakan secara langsung penerimaannya.

BLU menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban berdasarkan standar akuntansi pemerintahan. Kewajiban melaksanakan Audit tertuang pada Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 Pasal 27 ayat 8 bahwa laporan keuangan baik BLU diaudit oleh pemeriksa eksternal pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berangkat dari hal tersebut, IAIN Tulungagung mengalokasikan anggaran audit oleh Kantor Akuntan Publik sebesar Rp70.000.000,00. Audit tersebut bertujuan menilai kewajaran laporan keuangan BLU berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah.

Kantor Akuntan Publik yang dapat mengikuti proses pemilihan merupakan KAP yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dalam tahap Pasca Audit, Satuan Pengawasan Internal BLU melakukan pemantauan rekomendasi KAP oleh BLU dan melaporkannya kepada Pemimpin BLU dan Dewan Pengawas.

Adapun proses pelaksanaan audit laporan keuangan BLU secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan KAP

- a. Tahap perencanaan
 - b. Tahapan persiapan
 - c. Tahapan persiapan/pelaksanaan pemilihan
 - d. Tahapan penandatanganan kontrak
 - e. Tahapan pembayaran kontrak
2. Proses Audit
 - a. Persiapan audit
 - b. Pelaksanaan audit
 - c. Pelaporan audit
 3. Pasca Audit
 - a. Tindak lanjut rekomendasi

19. Operasional dan Layanan SPI

Dengan ditetapkannya menjadi Satker BLU, peran SPI IAIN Tulungagung semakin krusial. Fungsi pengawasan berkembang menjadi fungsi pemeriksaan. Guna meningkatkan peran dan memantapkan fungsi tersebut, IAIN Tulungagung mengalokasikan anggaran sebesar Rp234.541.000,00. Anggaran tersebut direncanakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan sebagai berikut:

- a. Layanan manajemen perkantoran dan operasional SPI;
- b. *In house training* anggota SPI;
- c. Peningkatan kompetensi anggota SPI;
- d. Studi pengembangan wawasan SPI;
- e. Pengembangan sistem tata kelola kelembagaan SDM SPI;
- f. Pembahasan program kerja dan SOP audit SPI;
- g. Sosialisasi program kerja dan SOP audit SPI; dan
- h. Ekspos hasil pemeriksaan internal SPI.

20. Studium General Peningkatan Mutu Alumni

Tanggung jawab lembaga pendidikan bukan hanya mencetak alumni tapi juga bagaimana agar para alumni tersebut mampu bersaing dan memberikan kontribusi untuk masyarakat. Alumni diharapkan dapat melakukan pekerjaan dan usahanya secara memuaskan. Keberhasilan sebuah institusi adalah sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat.

Dalam mengemban tanggung jawab tersebut, IAIN Tulungagung mengalokasikan anggaran untuk kegiatan Studium General Peningkatan Mutu Alumni sebesar Rp16.100.000,00. Studium general tersebut diharapkan mampu memberikan bekal dan tambahan wawasan alumni sehingga dapat meningkatkan kualitas dan perannya di tengah masyarakat.

21. Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Award

Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Organisasi ini menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kualitas dan kapasitas mahasiswa sesuai bidang yang mereka minati. Selain itu, organisasi kemahasiswaan digunakan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa di bidang manajemen dan mengelola organisasi.

Dalam rangka meningkatkan semangat berorganisasi dan meningkatkan kualitas pengelolaannya, maka kinerjanya akan dilakukan penilaian oleh tim penilai dan bagi pengelolaan terbaik akan mendapatkan reward. Kegiatan ini bertujuan agar organisasi kemahasiswaan terpacu untuk meningkatkan kinerjanya. Kegiatan ini diestimasikan membutuhkan anggaran sebesar Rp9.750.000,00.

22. Rapat Kerja Internal Dewan Pengawas

Rapat kerja internal Dewan Pengawas BLU IAIN Tulungagung dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan materi pembahasan mengenai evaluasi kebijakan dan kegiatan manajemen yang

tertuang dalam laporan-laporan manajemen baik yang bersifat periodik, insidentil atau khusus, membahas surat-surat yang diterima Dewan Pengawas, serta membahas *issue-issue* strategis yang berkembang di BLU. Rapat kerja internal Dewan Pengawas dapat diselenggarakan di IAIN Tulungagung atau di tempat lain dengan persetujuan pimpinan BLU. Anggaran yang dibutuhkan diestimasikan sebesar Rp176.540.000,00 bersumber dana dari optimalisasi saldo awal kas BLU tahun anggaran 2021.

23. Rapat Kerja Dewan Pengawas dengan Pejabat Pengelola BLU

Dewan Pengawas BLU IAIN Tulungagung menyelenggarakan rapat kerja yang melibatkan pejabat pengelola BLU minimal satu bulan sekali. Rapat kerja Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola BLU membahas hal-hal strategis dalam pengelolaan BLU, laporan kinerja manajemen (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan), serta membahas kebijakan dan masalah khusus yang dipandang penting bagi BLU.

Beberapa permasalahan yang akan menjadi perhatian Dewan Pengawas dan akan disampaikan secara tertulis atau dalam rapat Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola BLU adalah:

- a. Perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya yang berdampak pada usaha dan kinerja BLU.

Dewan Pengawas mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha BLU dan kinerja BLU. Jika isu perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya berdampak signifikan, maka akan disusun respon Dewan Pengawas berdasarkan telaahan mengenai visi dan misi perusahaan yang dikaitkan dengan perubahan lingkungan bisnis tersebut.

- b. Kebijakan terkait pengelolaan risiko BLU

Dewan Pengawas memberikan arahan dan nasihat terkait potensi dan pengelolaan risiko BLU serta melakukan pengawasan secara berkala.

- c. Kebijakan system teknologi informasi Manajemen dan pelaksanaannya.

Dewan Pengawas memberikan arahan tentang system teknologi informasi yang digunakan perusahaan serta melakukan pengawasan secara berkala.

d. Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir

Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan pengelolaan SDM dan manajemen karir di BLU, yang meliputi proses rekrutmen pegawai, penyusunan kamus kompetensi pegawai, penilaian kinerja individu pegawai, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di Manajemen dan pelaksanaannya.

e. Kebijakan dan pelaksanaan manajemen talenta

Dewan Pengawas memberikan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengembangan talenta Manajemen dan perencanaan suksesi.

f. Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Dewan Pengawas menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan kualitas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh BLU.

g. Kebijakan pengadaan barang jasa serta pelaksanaannya

Dewan Pengawas menjalankan pengawasan dan member nasihat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.

h. Kebijakan mutu dan pelayanan

Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan BLU.

i. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.

Dewan Pengawas menjalankan pengawasan dan memberikan nasehat mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. Apabila terdapat pelanggaran oleh Pejabat Pengelola BLU, Dewan Pengawas mengambil tindakan sesuai kewenangannya..

- j. Transaksi atau tindakan Pejabat Pengelola dalam lingkup kewenangan Dewan Pengawas.

Dewan Pengawas membahas transaksi atau tindakan Pejabat Pengelola dalam lingkup kewenangan Dewan Pengawas sesuai dengan Anggaran Dasar BLU.

- k. Proses pengusulan dan penunjukan auditor eksternal

Dewan Pengawas menjalankan proses seleksi dan pemilihan calon Auditor Eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan BLU. Selanjutnya Dewan Pengawas mengajukan calon Auditor Eksternal kepada Rektor dengan dilengkapi alasan pencalonan serta besarnya biaya.

- l. Efektifitas pelaksanaan audit eksternal dan internal serta pelaksanaan telaah keluhan/ pengaduan yang berkaitan dengan BLU.

Dewan Pengawas menjalankan pengawasan terhadap efektifitas pelaksanaan audit eksternal dan internal serta pemenuhan tindak lanjut atas temuan auditor eksternal dan internal. Dewan Pengawas juga menjalankan mekanisme untuk merespon dan menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari *stake holder* dan menyampaikan saran penyelesaiannya kepada Pejabat Pengelola.

- m. Pemantauan kinerja Pejabat Pengelola.

Dewan Pengawas menjalankan pemantauan kinerja Pejabat Pengelola berdasar telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Pejabat Pengelola secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. Dewan Pengawas menyampaikan hasil penilaian kinerja Pejabat Pengelola secara kolegal dan individu dalam laporan tugas pengawasan secara tahunan.

- n. Penelaahan usulan remunerasi Pejabat Pengelola

Remunerasi Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas ditetapkan oleh Rektor setiap tahun pada saat pengesahan laporan Tahunan. Usulan remunerasi Pejabat Pengelola ditanggapi oleh Dewan Pengawas untuk kemudian disampaikan kepada Rektor.

- o. Pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Pengawas.

Pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Pengawas dilakukan secara tahunan melalui mekanisme *self assessment*. Pada saat

pengesahan RKP BLU, Dewan Pengawas mengajukan usulan *Rencana Kerja* untuk mendapat persetujuan dari Rektor dan dijadikan salah satu dasar penilaian kinerja Dewan Pengawas.

Anggaran yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan rapat kerja Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola BLU IAIN Tulungagung diestimasikan sebesar Rp225.386.000,00 dengan sumber dana optimalisasi saldo awal BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

24. Rapat Gabungan Dewan Pengawas, Pengelola BLU, dan Rektorat

Rapat gabungan dilaksanakan minimal 3 (tiga) bulan sekali, untuk membahas hal-hal strategis dalam pengelolaan BLU, laporan kinerja manajemen (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan), serta membahas kebijakan dan masalah khusus yang dipandang penting bagi BLU. Anggaran yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan rapat kerja Dewan Pengawas, Pengelola BLU, dan Rektorat IAIN Tulungagung diestimasikan sebesar Rp164.156.000,00 dengan sumber dana optimalisasi saldo awal BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

25. Studi Banding kepada Pengelola BLU

Studi banding kepada Pengelola BLU dilakukan dalam rangka melakukan monitoring dan memahami lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan agar mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih akurat dan jelas mengenai bidang atau hal-hal yang perlu mendapat perhatian. Studi banding direncanakan dilakukan sebanyak 4 kali dengan anggaran sebesar Rp203.271.000,00.

26. Program Peningkatan Pengetahuan dan Informasi Mutakhir

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan wawasan maka dewan pengawas bersama pejabat pengelola BLU akan berencana menghadiri dan mengikuti pelatihan, seminar, *workshop*, maupun pertemuan ilmiah lainnya di bidang audit keuangan, audit internal, dan *risk management* sebanyak 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun dengan anggaran sebesar

Rp143.990.000,00 dengan sumber dana optimalisasi saldo awal kas BLU tahun anggaran 2021.

27. Rapat komite

Komite audit, komite pemantau manajemen risiko serta komite nominasi dan remunerasi melaksanakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, untuk mengevaluasi laporan kinerja manajemen (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan), maupun permasalahan lainnya yang bersifat strategis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite dapat mengundang unit kerja dan Direktorat terkait untuk membahas kebijakan dan isu-isu strategis jika diperlukan. Hasil rapat Komite berupa evaluasi dan tanggapan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan Dewan Pengawas dalam mengambil keputusan. Beberapa permasalahan yang akan menjadi perhatian Dewan Pengawas sebagaimana disebutkan dalam angka 2 di atas memerlukan telaahan dan masukan dari komite-komite sebelum ditindaklanjuti oleh Dewan Pengawas.

28. Peningkatan Kinerja Badan Layanan Umum dan Penyusunan Anggaran

Menurut Undang-undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, khususnya pasal 68 dan 69, instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas. Dengan menjadi BLU, IAIN Tulungagung diharapkan dapat menerapkan manajemen keuangan berbasis kinerja yang lebih baik. IAIN Tulungagung harus memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama di bidang akademik tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatan berdasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Prinsip efisiensi dan produktivitas harus menjadi bagian dari sistem manajemen IAIN Tulungagung. Ini juga menjadi dasar untuk meningkatkan sistem manajemen IAIN Tulungagung yang

memberikan pelayanan publik agar mampu menghasilkan pelayanan akademik yang lebih bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan sesuai kebutuhan masyarakat tersebut, diperlukan berbagai kegiatan dan penyediaan anggaran untuk memperkuat pengelolaan satker Badan Layanan Umum. Anggaran tersebut dialokasikan dari optimalisasi saldo Kas BLU IAIN Tulungagung. Anggaran yang dibutuhkan diestimasikan sebagai berikut:

- a. Penyediaan anggaran honor Dewan Pengawas sebesar Rp192.500.000,00;
- b. Workshop Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU TA 2022 sebesar Rp80.130.000,00;
- c. Pembahasan dokumen RBA 2021 Revisi dan RBA 2022 di Jakarta sebesar Rp244.944.000,00;
- d. Workshop penyusunan SOP Badan Layanan Umum sebesar Rp186.738.000,00;
- e. Workshop penyusunan anggaran tahun 2022 sebesar Rp252.168.000,00;
- f. Rapat kerja perencanaan kegiatan dan anggaran Satker Badan Layanan Umum sebesar Rp250.938.000,00;
- g. Rapat kerja Evaluasi Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp252.168.000,00;
- h. Workshop Penyusunan *Grand Design* sebesar Rp80.130.000,00.

29. Penyediaan Anggaran untuk Persiapan Alih Status

a. FGD Pengembangan Paradigma Keilmuan IAIN Tulungagung Menuju UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Transformasi kelembagaan IAIN Tulungagung menjadi UIN Sayyid Ali Ramhatullah Tulungagung pada dasarnya bukanlah semata-mata transformasi kelembagaan saja, melainkan juga sebuah transformasi paradigmatic. Perdebatan mengenai paradigma ini utamanya bertumpu pada persoalan relasi sains dan agama. Dalam sejarah Islam, sebenarnya problem relasi agam dan sains ini adalah persoalan konseptual ketimbang

persoalan nyata terkait dua hal yang kerap dianggap saling bertentangan. Agama dan sains sebenarnya mampu bersandingan, jikapun dalam sejarah pernah terjadi kekacauan yang diakibatkan relasi antagonistik antara keduanya, di dunia Islam, persoalan tersebut tidak cukup beresonansi. Pun juga di Indonesia, perdebatan konseptual relasi agama dan sains mengemuka ketika Perguruan Tinggi Keagamaan Islam/PTKIN mengembangkan apa yang disebut sebagai *wider mandate*. Namun demikian, substansinya tidak merubah bangunan kokoh keilmuan yang sebenarnya sudah mengakar dalam tradisi akademik dan pengajaran di lingkungan PTKIN. Beberapa konsep dijelaskan, misalnya jaring laba-laba yang menjadi ciri keilmuan Universitas Islam Negeri/UIN Sunan Kalijaga, pohon ilmu yang mencirikan UIN Malik Ibrahim-Malang, dan roda pedati ciri keilmuan UIN Sunan Gunungdjati.

IAIN Tulungagung sudah mendeklarasikan sebagai "Kampus Dakwah dan Peradaban" sebagai interpretasi atas spirit keislaman dan keindonesia. Sama seperti bangunan konseptual paradigma keilmuan lainnya, prinsip kampus dakwah dan peradaban diterjemahkan secara beragam dan kerap kali bertentangan. Pada momentum alih status IAIN Tulungagung menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah inilah problem paradigmatik kembali diangkat. Kali ini, dengan menawarkan satu konsep yang lebih spesifik, yakni transformasi paradigma keilmuan yang bertumpu pada 3 sisi: tradisi, modernitas, dan lokalitas. Transformasi ini tentu saja sebuah tawaran yang akan diulas lebih dalam dan akan ditemukan corak dan karakteristiknya melalui forum diskusi.

Adapun tujuan dari pelaksanaan FGD Pengembangan Paradigma Keilmuan IAIN Tulungagung Menuju UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

- 1) Menemukan bangunan kokoh atas paradigma keilmuan yang akan diterapkan melalui UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

- 2) Diskusi ahli terkait paradigma integrasi integrasi tiga sisi: tradisi, modernitas, dan lokalitas dalam rangka transformasi IAIN Tulungagung menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah
- 3) Membangun kesamaan pemahaman terkait integrasi tiga sisi UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Alokasi anggaran yang dibutuhkan direncanakan sebesar Rp76.680.000,00 yang bersumber dari optimalisasi saldo kas BLU tahun anggaran 2021. Adapun rincian anggaran adalah sebagaimana terlampir.

b. FGD Pengembangan *Smart Campus* IAIN Tulungagung

Perubahan teknologi kontemporer yang berlangsung dengan sangat cepat menuntut setiap bagian dalam masyarakat untuk terlibat dan menjadi bagian dalam arus perubahan tersebut. Arus digitalisasi menawarkan metode baru tidak saja dalam media, komunikasi, dan informasi, namun juga bagaimana Lembaga pendidikan beradaptasi dengan arus digitalisasi yang terjadi secara massif. Pada saat yang sama, arus digitalisasi dalam konteks lembaga pendidikan juga menyetengahkan tantangan baru; bagaimana lembaga pendidikan dan segala unsur di dalamnya mampu beradaptasi dalam ekosistem masyarakat yang semakin terdigitalkan; bagaimana unsur-unsur tradisional dalam lembaga Pendidikan dapat dipertahankan dalam ekosistem tersebut, hingga bagaimana teknologi digital mampu menjadi metode baru dalam transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai.

Proses adaptasi dengan ekosistem digital semakin terakselerasi dengan pandemi COVID-19 yang menuntut lembaga pendidikan “memindahkan” proses pendidikan ke media digital. Dalam situasi pandemi, COVID-19 yang menuntut “pembatasan -baik sosial maupun fisik- sebagai solusi” menyebabkan metode tradisional dalam proses pendidikan tidak lagi dapat dilaksanakan. Kelas-kelas pengajaran misalnya harus berpindah ke ruang-ruang virtual dan demikian juga

dengan pelayanan akademik yang dilakukan secara online/daring. Perubahan ekosistem pendidikan ini tidaklah mudah. Lembaga pendidikan tidak saja dihadapkan dengan problem infrastruktur teknologi yang masih belum cukup memadai, hingga problem kultur dan literasi digital yang juga tidak terinternalisasi dengan baik di kalangan pelaku pendidikan.

Tidak saja di kalangan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam/PTKI, namun juga di lembaga pendidikan tinggi lainnya di Indonesia, alih media digital dalam proses pendidikan merupakan praktek baru. Alih media digital dalam pendidikan yang terjadi akhir-akhir ini lebih disebabkan karena tuntutan pembatasan sosial dan fisik akibat pandemi COVID-19. Meski di beberapa lembaga pendidikan sudah menerapkan teknologi digital, proses digitalisasi hanya terjadi pada level layanan pendidikan, bukan dalam aktifitas pengajaran karena metode pengajaran tatap muka masih menjadi metode utama dan belum tergantikan. Pandemi COVID-19 menuntut sebaliknya, yakni proses pendidikan yang dilakukan secara digital, tidak saja pada level layanan, namun juga dalam proses perkuliahan yang dilakukan secara virtual.

Sistem informasi digital pada perguruan tinggi mutlak diperlukan dalam membangun sistem perguruan tinggi yang akuntabel dan canggih guna memperoleh data dengan cepat dan akurat. Sistem informasi tersebut bukan saja berfungsi sebagai sarana penyimpanan data secara digital, tapi juga proses data yang dilakukan juga secara digital. Demikian juga, IAIN Tulungagung sudah wajib menerjemahkan smart campus dalam semua bidang layanan dan tata kelola. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang eksponensial setiap tahunnya tidak memungkinkan pelayanan secara manual. Karena itu, digitalisasi menjadi kunci dan kesinambungan pengembangan IAIN Tulungagung.

Pengembangan smart campus yang bertumpu pada digitalisasi pada semua aspek tata kelola dan pelayanan kampus menjadi bagian penting dalam transformasi IAIN Tulungagung menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Digitalisasi dilaksanakan guna memberikan pelayanan cepat kepada civitas akademika IAIN Tulungagung serta menjamin pelayanan secara optimal. Digitalisasi yang dimaksud dalam pengembangan *smart campus* juga mengisyaratkan tata kelola kampus yang berbasis pada digital.

Pengembangan *smart campus* ini dilakukan pada dua aspek penting, yakni infrastuktur digital yang memadai dan ekosistem digital dalam bentuk *software* yang handal. Pada aspek yang pertama, pengembangan infrastruktur meliputi di antaranya pemenuhan server dan fasilitas aksesibilitas internet yang cepat dan merata pada seluruh wilayah cakupan kampus. Sementara, pengembangan ekosistem digital meliputi aspek *software* yang dapat berfungsi dan bekerja dengan optimal.

Adapun tujuan pelaksanaan FGD Pengembangan *Smart Campus* IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun ekosistem digital yang mampu berfungsi optimal dalam pelayanan akademik;
- 2) Percepatan pembangunan infrastruktur digital yang memadai dalam rangka transformasi IAIN Tulungagung menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah;
- 3) Menjamin akuntabilitas dan akurasi data akademik serta tata kelola yang memadai.

Alokasi anggaran yang dibutuhkan direncanakan sebesar Rp82.720.000,00 yang bersumber dari optimalisasi saldo kas BLU tahun anggaran 2021. Adapun rincian anggaran adalah sebagaimana terlampir.

c. *Focused Group Discussion* Moderasi Beragama

Indonesia dikenal sebagai negara kiblat demokrasi bagi masyarakat multikultural dan merupakan model bagi perkembangan masyarakat Muslim. Masyarakat Muslim Indonesia dikenal dunia sebagai masyarakat Muslim yang moderat, ramah dan damai, "*the smiling Islam*." namun, dalam 2 dekade belakangan klaim Islam yang moderat ini memperoleh tantangan. Seperti dilaporkan beberapa lembaga survei, seperti Setara Institute dan Alvara, bersamaan dengan meningkatnya religiositas masyarakat Muslim di Indonesia, tindak intoleransi juga semakin meningkat. Seiring dengan penguatan relijiusitas ini, meningkat pula pemahaman keagamaan yang mengeksklusi kelompok liyan. Muncul sikap menarik diri dan membentengi diri dari interaksi dengan pihak-pihak lain yang tidak seiman, bahkan berkembang menjadi sikap intrusif dan ofensif terhadap praktek hidup dari kelompok lain. Praktik keberagaman yang intrusif dan ofensif ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu paradigma keberagaman yang eksklusif, kegamangan perspektif hubungan agama dengan negara, serta paradigma mayoritarianisme dalam demokrasi. Tantangan eksklusivisme beragama (*religious exclusivism*) ini tidak hanya terjadi di Indonesia dan bukan hanya terjadi pada umat Islam. Di Indonesia, ketegangan mayoritas-minoritas antar kelompok agama dapat ditemui di berbagai daerah dan disebabkan tidak semata-mata kasus pendirian rumah ibadah, tapi juga dalam berbusana.

Mengikuti perkembangan kehidupan keberagaman di Indonesia ini, Kementerian Agama RI mendorong penguatan moderasi beragama dalam kehidupan bersama, sebagai jawaban untuk mengikis cara pandang, sikap dan praktik beragama yang mengarah kepada eksklusivisme dan ekstrimisme tersebut. Dalam buku Moderasi Beragama (2019), disebutkan bahwa moderasi beragama (*Wasathiyah*) menjadi penting untuk mencegah ekstrimisme dengan memperkuat praktik beragama yang berlandaskan esensi ajaran agama yaitu melindungi

martabat kemanusiaan dan mewujudkan kemaslahatan bersama, serta menjunjung tinggi kesepakatan berbangsa (konstitusi). Ini dicapai dengan prinsip Adil, Berimbang dan Maslahat.

Prinsip *Wasathiyah* inilah yang kemudian diadopsi oleh Kementerian Agama melalui strategi penguatan moderasi beragama dalam mengelola masyarakat Indonesia yang plural dan multikultural, demi terciptanya kerukunan intra dan antarumat beragama. Strategi ini dikukuhkan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2020-2024, dimana penguatan moderasi beragama ini menjadi salah satu strategi Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan.

Di dalam RPJMN, disebutkan salah satu strategi untuk penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah untuk memantapkan persaudaraan dan kebersamaan di kalangan umat beragama adalah dengan penguatan sistem pendidikan yang berperspektif moderat. Moderasi beragama dalam dunia pendidikan menjadi salah satu sektor yang penting pada dua lapisan persoalan. Pada lapisan pertama, beberapa survei menunjukkan bahwa telah terjadi penabalan sikap eksklusivisme beragama di kalangan siswa, pendidikan, dan manajemen sekolah. Pada lapisan kedua, fungsi pendidikan untuk melakukan transmisi nilai kehidupan dan kebangsaan membuatnya menjadi sektor terpenting dalam penguatan cara pandang, sikap dan praktik beragama berlandaskan prinsip *wasathiyah*.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) sebagai salah satu institusi yang berpengaruh dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia menyambut perkembangan ini dengan berbagai respons. Salah satunya adalah dengan mendirikan Rumah Moderasi Beragama atau Pusat Moderasi Beragama yang akan menjadi pusat gerakan penguatan moderasi beragama berbasis kampus dalam bingkai Tri Dharma Perguruan Tinggi dan visi-misi PTKIN.

Tujuan penyelenggaraan *Focused Group Discussion* adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun ekosistem moderasi beragama yang kondusif di dalam kampus IAIN Tulungagung;
- 2) Menemukan pola institutionalisasi moderasi beragama melalui aktivitas tri dharma perguruan tinggi;
- 3) Menjadikan IAIN Tulungagung sebagai laboratorium moderasi beragama yang unggul.

Alokasi anggaran yang dibutuhkan direncanakan sebesar Rp82.720.000,00 yang bersumber dari optimalisasi saldo kas BLU tahun anggaran 2021. Adapun rincian anggaran adalah sebagaimana terlampir.

30. Penyediaan Anggaran Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) bagi Mahasiswa Baru

Tahun 2021, IAIN Tulungagung belum menganggarkan kegiatan PBAK bagi mahasiswa baru. Hal ini dikarenakan pada waktu penyusunan anggaran belum ada kepastian tentang perkembangan pandemi COVID-19 dan adanya prioritas anggaran untuk pengadaan lahan sebesar Rp50.000.000.000,00.

Trend penyebaran virus Corona yang mulai menunjukkan grafik yang menurun dan telah dilakukannya vaksinasi, ada kemungkinan PBAK tahun 2021 dilaksanakan secara normal. Berkaitan dengan hal tersebut, IAIN Tulungagung perlu menganggarkan kembali kegiatan PBAK secara normal dengan anggaran sebesar Rp1.425.260.000,00. Anggaran tersebut meliputi pengadaan kaos untuk mahasiswa, jas almamater, sewa peralatan, konsumsi, dan kebutuhan lainnya.

31. Bimbingan Karir Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Hasil Penyetaraan

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama

menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah yang efektif dan efisien. Reformasi birokrasi menjadi tulang punggung dalam perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penyederhanaan birokrasi merupakan amanat yang disampaikan Presiden Joko Widodo saat pelantikannya pada tanggal 20 Oktober 2019. Penyederhanaan birokrasi ini dilakukan pada tingkat kementerian, lembaga pemerintah dan pemerintah daerah. Salah satu implementasinya melalui pemangkasan jenjang struktural eselon III dan IV yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional agar lebih menghargai keahlian dan kompetensi.

Melalui pemangkasan pejabat struktural ini, diharapkan pengambilan keputusan lebih cepat, sehingga pelayananpun akan lebih cepat pula. Pada gilirannya, langkah ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pelayanan pemerintah supaya lebih tangkas dan responsif. Dari sisi aparatur, upaya ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi pejabat fungsional untuk mencapai angka kredit melalui peningkatan kompetensi dan prestasi.

Menindaklanjuti amanat tersebut, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) pada tahun 2019 lalu telah menerbitkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional. Regulasi ini menjadi dasar langkah strategis pemerintah untuk menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional dalam memberikan pelayanan publik.

Proses penyederhanaan birokrasi melalui penyetaraan jabatan administrasi (JA) ke jabatan fungsional (JF) di tahun 2021 ini akan terus dilanjutkan. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) saat ini tengah merumuskan revisi Peraturan Menteri PANRB Nomor 28 Tahun 2019 sebagai landasan proses penyetaraan jabatan di tahun 2021. Mekanisme yang berbeda adalah proses penyetaraan jabatan

baru dapat dilakukan jika instansi yang mengusulkan telah mengantongi penyederhanaan struktur organisasi dan tata kerja (SOTK). Hal ini pada hakikatnya merupakan langkah awal penyederhanaan birokrasi serta ditujukan agar dapat diketahui dengan pasti mengenai jabatan apa saja yang akan disetarakan. Mekanisme yang berbeda lainnya adalah perlu adanya kesesuaian kualifikasi dan kompetensi antara JF dengan pegawai yang akan disetarakan. Jika tidak memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai, maka tidak dapat disetarakan ke JF yang ingin dituju dan dapat beralih ke JF lain melalui proses uji kompetensi.

Pegawai administrasi yang mengalami dampak penyederhanaan birokrasi ini mengalami permasalahan dalam hal pemahaman tentang pengembangan karir pegawai. Sewaktu menjadi pegawai non fungsional, seorang pegawai tidak perlu mengumpulkan angka kredit dan kenaikan pangkat dapat dicapai setelah periode waktu tertentu, umumnya dalam empat tahunan. Setelah menjadi pejabat fungsional, seorang pegawai mempunyai kewajiban untuk pengajuan kenaikan pangkat, salah satunya mengumpulkan angka kredit dengan jumlah tertentu.

Berangkat dari hal tersebut, IAIN Tulungagung berencana mengadakan kegiatan bimbingan karir JFT hasil penyetaraan agar para pegawai administrasi mempunyai pengetahuan di bidang karir kepegawaiannya. Kegiatan tersebut diestimasikan sebesar Rp153.944.000,00 yang bersumber dana dari optimalisasi saldo awal kas BLU IAIN Tulungagung tahun anggaran 2021.

32. Penyediaan Anggaran *Workshop* dan Seminar

Dalam rangka peningkatan kualitas layanan diperlukan adanya berbagai kegiatan yang bertujuan untuk penguatan pengelolaan akademik, Adapun kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Workshop Home Base* Penguatan Prodi sebesar Rp15.550.000,00;
- b. Seminar Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebesar Rp21.630.000,00;

- c. Workshop Penyusunan Buku Pedoman Akademik sebesar Rp201.660.000,00;
- d. Seminar Metode Pembelajaran sebesar Rp204.390.000,00;
- e. Seminar internasional *Islamic Education Modern World* sebesar Rp16.100.000,00;
- f. Seminar nasional Moderasi Beragama bagi Mahasiswa sebesar Rp1.100.000,00; dan
- g. Seminar internasional *Rethinking Global Collaboration and Connectiveness on Post Pandemic Age* sebesar Rp14.700.000,00.

33. Optimalisasi Anggaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) melakukan efisiensi pelaksanaan beberapa kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pada FTIK. Efisiensi sebesar Rp277.618.000,00 dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Efisiensi anggaran penghargaan mahasiswa berprestasi FTIK sebesar Rp29.100.000,00;
- b. Efisiensi anggaran pengiriman mahasiswa mengikuti ajang kompetisi sebesar Rp48.000.000,00;
- c. Efisiensi anggaran pembinaan kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp7.200.000,00;
- d. Efisiensi anggaran yudisium sebesar Rp113.468.000,00;
- e. Efisiensi anggaran evaluasi teknik pelaksanaan magang pendidikan dan kependidikan sebesar Rp15.600.000,00;
- f. Efisiensi anggaran Forum Dekan FTIK sebesar Rp31.200.000,00;
- g. Efisiensi anggaran sosialisasi pelaksanaan magang sebesar Rp19.800.000,00; dan
- h. Efisiensi anggaran pelaksanaan magang (lab) sebesar Rp13.250.000,00.

Hasil efisiensi sebesar Rp277.618.000,00 akan digunakan untuk memenuhi sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang menjamin keberhasilan kegiatan akademik.

Keberadaan sarana dan prasarana yang baik dan berkualitas akan mampu menjaga interaksi dosen dan mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus, dan akan menciptakan suasana yang dapat mendorong berkembangnya iklim akademik yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dinamis, interaktif, dan komunikatif antara dosen dan mahasiswa. Layanan manajemen dan administrasi juga membutuhkan penyediaan prasarana yang memadai agar tugas dan fungsi dapat berjalan optimal roda organisasi. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana menjadi prioritas dalam rangka meningkatkan mutu layanan.

Adapun penggunaan efisiensi kegiatan FTIK akan digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Pengadaan sarana FTIK sebesar Rp122.388.000,00;
- b. Partisi laboratorium kultur jaringan sebesar Rp54.405.000,00; dan
- c. Partisi depan lift dan penutup jendela aula lantai 6 Gedung Arief Mustaqim sebesar Rp100.825.000,00.

BAB III

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan lebih mengedepankan pelayanan dan mengutamakan kualitas dalam proses. Oleh sebab itu, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada para civitas akademika sebagai *customer* utama layanan Badan Layanan Umum IAIN Tulungagung.

Realisasi penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan PNBP yang besar memberikan kesempatan yang lebih baik kepada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam peningkatan layanan pendidikan kepada masyarakat. Kebutuhan anggaran yang tidak dapat dipenuhi oleh APBN mendapatkan dukungan dana dari anggaran PNBP. Menjadi Satker BLU menjadi sebuah kewajiban bagi IAIN Tulungagung dalam rangka meningkatkan layanan kepada masyarakat di bidang pendidikan. Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 96/PMK.05/2020, sejak tanggal 9 Maret 2020 IAIN Tulungagung resmi menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Tahun 2021 diharapkan pandemi COVID-19 sudah hilang dan pengembangan unit bisnis Tulungagung sudah mulai bisa berkembang dengan baik. IAIN Tulungagung berencana menambah jumlah dan kapasitas layanan BLU terutama di bidang non akademik.

2. HAL-HAL PENTING

Tahun 2021 diperkirakan menjadi tahun krusial bagi pertumbuhan unit bisnis BLU IAIN Tulungagung. Di tahun tersebut diharapkan IAIN Tulungagung sudah mempunyai informasi yang lebih lengkap tentang peluang dan arah pengembangan